

**PENGARUH KEDEKATAN ORANG TUA TERHADAP
KEMANDIRIAN ANAK DI RUMAH BAGI PESERTA
DIDIK SDN 42 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

Diana Maharani Iskandar

NIM. 1611240059

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2021**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis nama :

Nama : Diana Maharani Iskandar

NIM : 1611240059

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kedekatan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak di Rumah Bagi Peserta Didik SDN 42 Kota Bengkulu” ini telah diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing, maka dengan itu skripsi tersebut sudah bisa dilanjutkan untuk sidang munaqasyah.

Bengkulu, 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd
NIP. 19700514200031004

Ellyana, M.Pd.I
NIP. 1960081219940002001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Diana Maharani Iskandar
NIM : 1611240059
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamua'alaikumwr.Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Diana Maharani Iskandar
NIM : 1611240059

Judul : **Pengaruh Kedekatan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak di Rumah Bagi Peserta Didik SDN 42 Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Ellyana, M.Pd.I
NIP. 1960081219940002001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Kedekatan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak di Rumah Bagi Peserta Didik SDN 42 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh: **Diana Maharani Iskandar NIM. 1611240059** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, 19 Agustus 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
Dr. H. M. Nasron Hk, M.Pd.I
NIP. 196107291995031001

Sekretaris
Zubaidah, M.Us
NIDN. 2016047202

Penguji I
Dr. Basinun, M.Pd.I
NIP. 197710052007102005

Penguji II
Drs. H. Rizkan Svahbudin M.Pd
NIP. 196207021998031002

Bengkulu, Agustus 2021
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

MOTTO

**“Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa dan selalu ada jalan
bagi mereka yang sering berusaha”**

PERSEMBAHAN

Hari ini setitik kebahagiaan telah ku nikmati, sekeping cita-cita telah kurai tetapi perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi, harapan, dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah akan selalu mendengarkan doaku karena Dialah yang mengatur semuanya. Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Secara khusus kupersembahkan kepada orang tuaku tercinta, teruntuk Emakku dan Bapakku yang selalu memberikan semangat, mendoakan setiap langkahku dan mengharapkan keberhasilanku tanpa kalian aku bukan apa-apa, semoga senantiasa Allah meridhoi kehidupan kita.
2. Teruntuk Suami dan Anakku dan Saudaraku, terima kasih karena selalu mendukungku, semoga senantiasa Allah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya dan selalu dilindungi oleh-Nya.
3. Keluarga besarku baik dari pihak bapak maupun dari pihak emak, terima kasih telah mendukungku, menasehatiku, dan senantiasa menyayangiku.
4. Untuk sahabatku yang telah sama-sama berjuang, sama-sama merasakan dan senangnya hidup ini demi menggapai sebuah toga, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan semangatnya.
5. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2016 terutama “PGMI LOKAL E” yang telah bekerja sama serta memberikan bantuan berupa ilmu dalam menyelesaikan kuliah.
6. Untuk semua guru dan dosen ku dari SD hingga aku kuliah yang telah mengajarkan banyak ilmu pengetahuan.
7. Agama, Bangsa, Negara dan Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah merubah pola pikir, sikap dan tingkah laku kearah yang lebih baik.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Maharani Iskandar
Nim : 1611240059
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kedekatan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak di Rumah Bagi Peserta Didik SDN 42 Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu,..... 2021
Yang Menyatakan



Diana Maharani Iskandar
NIM. 1611240059

ABSTRAK

Diana Maharani Iskandar, NIM 1611240059, judul skripsi: pengaruh kedekatan orang tua terhadap kemandirian anak di rumah bagi peserta didik SDN 42 Kota Bengkulu. Skripsi: Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, IAIN Bengkulu, Pembimbing 1: Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, Pembimbing 2: Ellyana, M.Pd.I

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kedekatan orang tua terhadap kemandirian anak di rumah bagi peserta didik SDN 42 Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto* dengan pendekatan regresi linear sederhana pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian adalah berjumlah 113 siswa sebagai objek penelitian di SDN 42 Kota Bengkulu.

Adapun hasil dari penelitian ini dengan menguji hipotesis menggunakan regresi sederhana dengan variabel X (kedekatan orang tua) dan Y (kemandirian anak), berdasarkan perhitungan uji statistik regresi sederhana didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 10,040 > dari t_{tabel} sebesar 1,662. Dengan demikian yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, (H_o) ditolak, dengan arti terdapat pengaruh attachment orang tua terhadap kemandirian belajar di rumah bagi peserta didik SDN 42 Kota Bengkulu.

Kata Kunci : Kedekatan orang tua, kemandirian anak

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Kedekatan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak di Rumah Bagi Peserta Didik SDN 42 Kota Bengkulu**”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman, *amin*.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, izinkanlah penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Ag., M.Pd, selaku PLT Rektor IAIN Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd, selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu beserta stafnya yang mendorong keberhasilan penulis.
3. Dr. Nurlaili, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Program Studi Tarbiyah.

4. Dra. Aam Amaliyah, M. Pd, selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ellyana, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf IAIN Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Kepala dan staf Perpustakaan IAIN Bengkulu, yang telah memberikan izin akses referensi dalam penyelesaian skripsi.
9. Kepala Sekolah, guru, staf dan siswa SDN 42 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap kiranya semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Atas bantuan yang tiada ternilai harganya, semoga Allah swt. membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya atas segala kebaikan semoga menjadi amal shaleh, *amin ya Rabbal'alamin*.

Bengkulu,.....2021
Penulis

Diana Maharani Iskandar
NIM. 1611240059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PENGESAHAN PENGUJI	v
PERSEMBAHAN	vi
SURAT PERYATAAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Pembatasan masalah	5
D. Rumusan masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	8
1. Kemandirian Anak	8
2. Kedekatan	16
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka pikir	26
D. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Variabel Penelitian	31

E. Teknik pengumpulan data	33
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	34
G. Teknik analisis data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	48
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan	78

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Uji validitas variabel kedekatan orang tua (X)	36
Tabel 3.2 Uji validitas variabel kemandirian anak (Y)	38
Tabel 3.3 Pedoman interpretasi koefisien korelasi	48
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	51
Tabel 4.2 Data Guru	51
Tabel 4.3 Data Siswa	52
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	55
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Histogram Data Variabel Kedekatan Orang Tua (X)	56
Gambar 4.2 Histogram Data Variabel Kemandirian Belajar Anak (Y).....	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
2. Kisi-kisi Instrumen Angket (Angket Uji Coba)
3. Instrumen Angket (Setelah Uji Coba)
4. Tabulasi Angket Uji Coba
5. Tabel Pembantu Uji Reabilitas
6. Hasil Analisis Deskriptif Statistik
7. Tabel-Tabel Interpretasi Statistika
8. Foto Dokumentasi
9. Surat-Surat
10. Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pandangan Islam, anak adalah amanat yang dibebankan oleh Allah SWT kepada orang tuanya, karena itu orang tua harus menjaga dan memelihara serta menyampaikan amanah itu kepada yang berhak menerima. Karena manusia adalah milik Allah SWT, mereka harus mengantar anaknya untuk mengenal dan menghadap diri kepada Allah SWT.

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa, merekalah yang kelak membangun bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju, yang tidak tertinggal dari bangsa-bangsa lain. Dengan kata lain, masa depan bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan kepada anak-anak kita. Oleh karena itu pendidikan anak merupakan investasi bangsa yang sangat berharga sekaligus merupakan infrastruktur bagi pendidikan selanjutnya.

Orang tua bertanggungjawab atas kesejahteraan anaknya dan berkewajiban untuk memelihara serta mendidik anak sedemikian rupa. Agar nantinya anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi orang yang cerdas, sehat, berbakti kepada orang tua, berbudi pekerti luhur, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berguna bagi nusa bangsa, negara, dan agama. Dalam tumbuh kembang anak, orang tua berkewajiban dalam mengasuh, membimbing, dan mendidik anaknya.

Hubungan anak yang terlalu lekat dengan orang tua dapat menimbulkan berbagai macam perilaku tertentu. Anak akan merasa tidak nyaman dan takut

ketika ditinggal oleh orang tuanya, ia membutuhkan seseorang yang mampu melindungi dan membuatnya aman. Anak merasa nyaman ketika mendengar suara, rabaan, serta keberadaan figur lekatnya (orang tua).

Mussen menyatakan bahwa kemandirian salah satunya bergantung pada kelekatan anak dengan orang tua. Kelekatan pada awal tahun pertama kehidupan memberikan suatu landasan penting bagi perkembangan psikologis anak, diantaranya kemandirian. Kelekatan anak pada orang tua tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi ada faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya kelekatan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kelekatan yaitu kelekatan (Kedekatan), lebih sensitif dan responsif sehingga anak yakin orang tua selalu ada di saat ia membutuhkan dan anak merasa nyaman. Orang tua yang menerapkan kelekatan melawan (*ambivalent* Kedekatan), anak merasa tidak pasti bahwa orang tuanya selalu ada dan responsif saat dibutuhkan, akibatnya anak mudah mengalami kecemasan untuk berpisah dengan orang tua. Sedangkan orang tua yang menerapkan kelekatan menghindar (*avoidant* Kedekatan), anak tidak percaya diri karena pada saat berinteraksi tidak direspon oleh orang tua sehingga anak kurang mampu untuk bersosialisasi.

Kelekatan memiliki nilai keberlangsungan hidup yang bukan hanya fisik. Melalui pendidikan, Bowlby meyakini bahwa kelekatan memberikan “keterhubungan psikologis yang abadi di antara sesama manusia”¹ Kelekatan adalah suatu hubungan emosional atau hubungan yang bersifat afektif antara

¹ Upton, P, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 82

satu orang dengan orang lainnya yang mempunyai arti khusus. Hubungan yang dibina akan bertahan cukup lama dan memberikan rasa aman walaupun figur lekat tidak tampak dalam pandangan anak karena terjadi secara alamiah. Terdapat serangkaian proses yang harus dilalui untuk membentuk kelekatan tersebut.

Proses pembentukan kelekatan harus didasarkan pada keyakinan anak terhadap penerimaan lingkungan akan mengembangkan kelekatan yang aman dengan figur lekatnya dan mengembangkan rasa percaya pada orang tua dan lingkungan. Hal ini akan membawa pengaruh positif dalam proses perkembangannya, anak yang memiliki kelekatan aman akan menunjukkan kompetensi sosial yang baik pada masa kanak-kanak serta lebih populer dikalangan teman sebayanya pada jenjang prasekolah.

Sementara itu, anak dengan kualitas kelekatan lebih mampu menangani tugas yang sulit, tidak cepat berputus asa, mandiri, dan akan mengembangkan hubungan yang positif didasarkan pada rasa percaya (*trust*) pada guru dan teman sebaya. Sebaliknya, orang tua yang tidak menyenangkan akan membuat anak tidak percaya (*mistrust*) dan mengembangkan kelekatan yang tidak aman (*insecure* Kelekatan). Kelekatan tidak aman dapat membuat anak mengalami berbagai permasalahan, misalnya tidak mampu menyelesaikan tugas, tidak percaya diri, tidak mandiri, dan akan mengembangkan hubungan yang negatif didasarkan pada ketidakpercayaan pada guru dan teman sebaya.²

² Upton, P, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2012), h.82

Berdasarkan observasi awal peneliti, bentuk-bentuk ketidak mandirian anak kelas I atau kelas rendah awal antara lain terdapat beberapa anak yang tidak tuntas mengerjakan tugas kemudian sering menangis di kelas dan merasa takut. Hal ini membuat orang tua tidak tega membiarkan anaknya mengerjakan tugasnya sendiri, sehingga orang tua ikut membantu anak. Lalu ada beberapa anak yang tidak berani ditinggal orang tuanya pulang ke rumah, sehingga orang tua menunggu anak sampai pulang sekolah, Hal ini membuat orang tua tidak tega membiarkan anaknya sendirian di sekolah untuk awal-awal anak kelas rendah, sehingga berakibat terhadap lambatnya kemandirian anak. Hal ini disebabkan karena beberapa anak mempunyai kelekatan yang besar kepada orang tuanya sehingga menjadi kurang mandiri.³

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara awal peneliti dengan salah seorang orang tua siswa kelas rendah di SDN 42 Kota Bengkulu berikut:

Orang tua murid masih banyak yang belum tega meninggalkan anak di sekolah pada awal masuk sehingga anak terus-menerus memohon untuk orang tuanya tidak pulang itu merupakan penomena yang terus menerus terjadi setiap tahun ajaran baru.⁴

Berdasarkan pada uraian diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimanakah **Pengaruh Kedekatan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak di Rumah Bagi Peserta Didik SDN 42 Kota Bengkulu.**

³ Observasi Awal Peneliti kepada guru dan orang tua siswa kelas I SDN 42 Kota Bengkulu, tanggal 10 Januari 2020

⁴ Wawancara Awal Peneliti kepada orang tua siswa kelas I SDN 42 Kota Bengkulu, tanggal 10 Januari 2020

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya permasalahan transisi karena perpindahan dari sekolah PAUD ke Sekolah Dasar/ MI sehingga menimbulkan permasalahan karakter kemandirian anak di awal sekolah.
2. Adanya anak yang menangis karena tidak tuntas mengerjakan tugas.
3. Siswa mudah mengalami kecemasan untuk berpisah dengan orang tua.
4. Siswa tidak percaya diri karena pada saat berinteraksi tidak direspon oleh orang tua sehingga anak kurang mampu untuk bersosialisasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perlu dilaksanakan pembatasan masalah:

1. Kedekatan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan kelekatan antara orang tua dengan Kemandirian anak yang bersekolah di SDN 42 Kota Bengkulu.
2. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 yang bertransisi dari sekolah pendidikan siswa usia dini ke sekolah dasar (SD).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, apakah ada pengaruh

Kedekatan orang tua terhadap Kemandirian anak di rumah bagi peserta didik SDN 42 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Kedekatan orang tua terhadap Kemandirian anak di rumah bagi peserta didik SDN 42 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah:

1) Bagi peneliti

Untuk menambah pengalaman serta wawasan baik dalam bidang penulisan maupun penelitian.

2) Bagi guru

a. Dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru untuk memberikan pengetahuan dan latihan tentang kemandirian anak.

b. Dapat dijadikan sebagai tambahan pengalaman bagi guru untuk meningkatkan kemampuan profesional sebagai pendidik.

3) Bagi anak

Sebagai masukan bagi siswa mengenai pentingnya kelekatan terhadap kemandirian anak.

4) Bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah yang bersangkutan dalam usahanya untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor kelekatan yang mempengaruhi kemandirian siswa kelas I.

5) Bagi Orang Tua

- a. Dapat dijadikan sebagai acuan pola asuh orang tua untuk melatih kemandirian anak.
- b. Dapat dijadikan sebagai pedoman bagi orang tua untuk menerapkan teori kelekatan dalam mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan kemandirian anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kemandirian Anak

a. Pengertian Kemandirian

Makna dan perkembangan kemandirian dari sudut pandang yang berpusat pada masyarakat. Dengan menggunakan sudut pandang ini, Durkheim berpendirian bahwa kemandirian merupakan elemen esensial dari moralitas yang bersumber pada kehidupan masyarakat. Kemandirian tumbuh dan berkembang karena dua faktor yang menjadi prasyarat bagi kemandirian, yaitu disiplin dan komitmen terhadap kelompok. Oleh sebab itu, individu yang mandiri adalah yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya.⁵

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia mandiri adalah "berdiri sendiri". Kemandirian adalah belajar mandiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, siswa dituntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar, bersikap, berbangsa maupun bernegara.⁶

Kemandirian merupakan kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertainya. Kemandirian kepada

⁵ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 110

⁶ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Cetakan ke II*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 13

anak-anak terlihat ketika anak menggunakan pikirannya sendiri dalam mengambil berbagai keputusan dari memilih perlengkapan belajar yang ingin digunakannya, memilih teman bermain, sampai dengan memutuskan hal-hal yang relatif lebih rumit, dan menyertakan konsekuensi-konsekuensi tertentu yang lebih serius.

Kemandirian merupakan karakteristik dari kepribadian yang sehat (*healthy personality*). Kemandirian individu tercermin dari cara berfikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri, serta menyesuaikan diri secara konstruktif dengan norma yang berlaku dilingkungannya.⁷

Kemandirian merupakan kemampuan seorang anak untuk menentukan pilihan yang ia anggap benar. Selain itu, anak berani memutuskan pilihannya dan bertanggung jawab atas resiko dan konsekuensi yang diakibatkan dari pilihannya tersebut. Dengan mengacu kepada definisi tersebut, terdapat ada 8 unsur yang menyertai makna kemandirian bagi seorang anak, yaitu antara lain:

- 1) Kemampuan untuk menentukan pilihan
- 2) Berani memutuskan atas pilihannya sendiri
- 3) Bertanggung jawab menerima konsekuensi yang menyertai pilihannya
- 4) Percaya diri
- 5) Mengarahkan diri

⁷ Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (Bumi Aksara: Jakarta, 2017), h. 35

- 6) Mengembangkan diri
- 7) Menyesuaikan diri dengan lingkungannya
- 8) Berani mengambil resiko atas pilihannya⁸

Dalam Desi mendiskripsikan Kemandirian sebagai berikut:

- 1) Siswa berusaha untuk meningkatkan tanggung jawab dalam mengambil berbagai keputusan.
- 2) Kemandirian dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran.
- 3) Kemandirian bukan berarti memisahkan diri dari orang lain.
- 4) Pembelajaran mandiri dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai situasi.
- 5) Siswa yang belajar mandiri dapat melibatkan berbagai sumber daya dan aktivitas seperti membaca sendiri, belajar kelompok, latihan dan kegiatan korespondensi.
- 6) Peran efektif guru dalam belajar mandiri masih dimungkinkan seperti berdialog dengan siswa, mencari sumber, mengevaluasi hasil dan mengembangkan berfikir kritis.
- 7) Beberapa institusi pendidikan menemukan cara untuk mengembangkan belajar mandiri melalui program pembelajaran terbuka.⁹

⁸ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, h. 36

⁹ Desi Susilowati. *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Kemampuan Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Gamping dengan Menggunakan Lembar Kerja Siswa*. (Skripsi. Yogyakarta. UNY, 2009), h. 7

Kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa juga mau aktif dalam proses pembelajaran.

b. Prinsip Kemandirian

Sedangkan prinsip-prinsip belajar mandiri menurut Abu Ahmadi adalah sebagai berikut :

- 1) Belajar harus bertujuan dan terarah. Tujuan akan menuntun belajar untuk mencapai harapan-harapannya.
- 2) Belajar memerlukan bimbingan, baik dari guru atau dari buku pelajaran sendiri.
- 3) Belajar memerlukan pemahaman atas apa hal yang dipelajari sehingga diperoleh pengertian.
- 4) Belajar memerlukan latihan dan ulangan agar apa yang dipelajari dapat dikuasai.
- 5) Belajar adalah suatu proses aktif dimana terjadi saling mempengaruhi secara dinamis antara murid dengan lingkungan.
- 6) Belajar harus disertai dengan keinginan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan.¹⁰

¹⁰ Abu Ahmadi, Belajar yang Mandiri dan Sukses, (Solo : Aneka Ilmu, 1993), hal. 22

Menurut Sardiman menyebutkan bahwa ciri-ciri Kemandirian yaitu meliputi:¹¹

- 1) Adanya kecenderungan untuk berpendapat, berperilaku dan bertindak atas kehendaknya sendiri
- 2) Memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan
- 3) Membuat perencanaan dan berusaha dengan ulet dan tekun untuk mewujudkan harapan
- 4) Mampu untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, penuh inisiatif dan tidak sekedar meniru
- 5) Memiliki kecenderungan untuk mencapai kemajuan, yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar
- 6) Mampu menemukan sendiri tentang sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharapkan bimbingan dan tanpa pengarahan orang lain.

Kesimpulan dari uraian diatas, bahwa Kemandirian adalah sikap mengarah pada kesadaran belajar sendiri dan segala keputusan, pertimbangan yang berhubungan dengan kegiatan belajar diusahakan sendiri sehingga bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses belajar tersebut.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian

Menurut Muhammad ada dua faktor yang mempengaruhi, Kemandirian yaitu sebagai berikut:

¹¹ A.M Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 45

Pertama, faktor internal dengan indikator tumbuhnya Kemandirian yang terpancar dalam fenomena antara lain:

- 1) Sikap bertanggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan
- 2) Kesadaran hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku
- 3) Kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi sampai berkembangnya pikiran, karsa, cipta dan karya (secara berangsur)
- 4) Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani dengan makanan yang sehat, kebersihan dan olahraga
- 5) Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghormati orang lain, dan melaksanakan kewajiban

Kedua, faktor eksternal sebagai pendorong kedewasaan dan Kemandirian meliputi: potensi jasmani rohani yaitu tubuh yang sehat dan kuat, lingkungan hidup, dan sumber daya alam, sosial ekonomi, keamanan dan ketertiban yang mandiri, kondisi dan suasana keharmonisan dalam dinamika positif atau negatif sebagai peluang dan tantangan meliputi tatanan budaya dan sebagainya secara kumulatif.¹²

Hurlock menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian adalah:

¹² Muhammad Nur Syam. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. (Malang: IKIP Malang, 1999), h, 10

1) Hubungan Anak dengan Orang tua

Orang tua dengan hubungan pengasuhan demokratis sangat merangsang kemandirian anak, dimana orang tua memiliki peran sebagai pembimbing yang memperhatikan terhadap setiap aktivitas dan kebutuhan anak. Terutama yang berhubungan dengan pendidikan dan pergaulannya baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Pengasuhan orang tua berpengaruh terhadap perkembangan anak. Pengaruh ini ditentukan oleh keyakinan dan sikap hubungan pengasuhan yang dimiliki orang tua.

Hubungan anak dengan orang tua menunjukkan bahwa pengasuhan orang tua memiliki hubungan terhadap perkembangan sosial dan akademik anak. Hubungan pengasuhan dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: a) *Authoritarian*: orang tua cenderung membentuk, mengontrol, dan mengevaluasi sikap dan perilaku anak dengan menggunakan standar yang absolut dan kaku, menekankan pada kepatuhan, penghormatan kekuasaan, tradisi, menjaga keteraturan, dan kurang menjalin komunikasi lisan. Kadang-kadang orang tua menolak kehadiran anak; b) *Authoritative*: orang tua cenderung mengarahkan anak berpikir secara rasional, berorientasi pada tindakan atau perbuatan, mendorong komunikasi lisan, memberi penjelasan atas keinginan dan tuntutan yang diberikan kepada anak tetapi juga menggunakan kekuasaan jika diperlukan, mengharapkan anak untuk menyesuaikan dengan harapan orang tua,

tetapi juga mendorong anak untuk mandiri, menetapkan standar perilaku anak yang fleksibel; c) *Permisif*: orang tua cenderung bersikap positif terhadap keinginan, sikap dan perilaku anak, sedikit menggunakan hukuman, tidak banyak menuntut anak terlibat dalam pekerjaan rumah dan tanggung jawab, membiarkan anak mengatur perilakunya sendiri, menghindari pengontrolan, dan menggunakan rasional dalam mencapai suatu tujuan.¹³

2) Jenis Kelamin

Anak yang berkembang dengan tingkah laku maskulin lebih mandiri dibandingkan dengan anak yang mengembangkan tingkah laku yang feminis. Karena hal tersebut, laki-laki memiliki sifat yang agresif dari pada anak perempuan yang sifatnya lemah lembut dan pasif.

3) Urutan Posisi Anak

Anak pertama sangat diharapkan untuk menjadi contoh dan menjaga adiknya lebih berpeluang untuk mandiri dibandingkan dengan anak bungsu yang mendapatkan perhatian berlebihan dari orang tua dan saudara-saudaranya dan berpeluang kecil untuk mandiri. Urutan posisi anak berpengaruh terhadap tingkat kemandiriannya. Hal ini dapat dilihat dari beban yang harus dipikul

¹³ David Sudiantha. *Hubungan Model Pengasuhan Orang Tua Dengan Pola Perilaku Siswa Sekolah Menengah Pertama Shalahudin Malang*. (Jurnal: Universitas Brawijaya, 2014), h.7-8

oleh seorang anak. Beban anak sulung lebih berat bila dibandingkan dengan anak bungsu. Anak pertama lebih mandiri.¹⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pola pengasuhan orang tua terhadap anak sangat mempengaruhi perkembangan anak termasuk tingkat kemandiriannya, di samping itu juga perbedaan jenis kelamin anak antara laki-laki dengan perempuan juga mempunyai perbedaan pada tingkat kemandiriannya. Sedangkan Kemandirian adalah faktor internal siswa itu sendiri yang terdiri dari lima aspek yaitu disiplin, percaya diri, motivasi, inisiatif, dan tanggung jawab, sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa seseorang memiliki Kemandirian apabila memiliki sifat Percaya diri, motivasi, inisiatif, disiplin dan tanggung jawab. Keseluruhan aspek dalam penelitian ini dapat dilihat selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar

2. Kedekatan

a. Pengertian Kedekatan

Kelekatan (Kedekatan) merupakan kecenderungan dan keinginan seorang individu yaitu anak untuk mencari Kedekatan dengan pengasuhnya. Terdapat empat prinsip dasar ikatan antara orang tua dan anak yaitu kebutuhan fisik anak terhadap makanan dan kehangatan yang dipenuhi oleh ibu, dorongan asal yang dimiliki oleh anak untuk melekat

¹⁴ Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak*. (Jakarta: Erlangga, 1990), h. 150

ke dada ibu, kebutuhan bayi untuk disentuh dan menggelayut pada manusia, dan kekecewaan bayi karena dikeluarkan dari dalam kandungan.¹⁵

Istilah kelekatan untuk pertama kalinya dikemukakan oleh seorang Psikolog dari Inggris pada tahun 1958 bernama John Bowlby. Kualitas kelekatan orang tua dapat berkembang ke arah yang aman dan tidak aman. Kelekatan merupakan hubungan timbal balik yang aktif dan bersifat afektif antara dua orang individu yang dibedakan dari orang lain dan interaksi yang terjalin antara dua individu merupakan usaha untuk menjaga Kedekatan.¹⁶

Kelekatan yang diharapkan dimiliki oleh anak dengan orang tuanya adalah kualitas kelekatan yang dapat memberikan rasa aman pada anak. Kelekatan aman berarti ikatan yang terbentuk akibat adanya kualitas hubungan anak dengan pengasuh utama, yaitu orang tua, yang bertahan lama sepanjang rentang hidup manusia.¹⁷

Armsden dan Greenberg dalam Nurul mendefinisikan kelekatan sebagai ikatan afeksi antara dua individu yang memiliki intensitas yang kuat.¹⁸ Kelekatan adalah hubungan emosional yang kuat antara anak

¹⁵ Henni Anggraini dan Sarah Emmanuel H, *Hubungan Kelekatan Dengan Kecerdasan Emosi Dan Penyesuaian Sosial Pada Anak Usia Dini*, (Jurnal Pedagogi, Volume. 2. No. 3. Tahun 2016), h. 18.

¹⁶ D.E Papalia dan Feldman. *Human Development*. (Jakarta: Kencana, 2009), h. 90

¹⁷ Christian Natalia dan Made Diah Lestari, *Hubungan Antara Kelekatan Aman Pada Orang tua Dengan Kematangan Emosi Remaja Akhir Di Denpasar*, (Jurnal Psikologi Udayana, Volume. 2. No. 1. Tahun 2015), h. 80.

¹⁸ Nurul Fadhillah dan Syarifah Faradina, *Hubungan Kelekatan Orang tua Dengan Kemandirian Remaja SMA Di Banda Aceh*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Psikologi, Volume. 1. No. 3. Tahun 2016), h. 45

dengan orang tua pada masa-masa awal kehidupannya sehingga menjadi sebuah ikatan yang kekal sepanjang hidup. Kelekatan ini mengacu pada tingkah laku antara anak dengan orang tua yang memiliki perasaan yang kuat satu sama lain dan melakukan banyak hal bersama untuk memperkuat ikatan tersebut. Anak yang mendapatkan kelekatan yang cukup pada masa awal perkembangannya akan merasa dirinya aman.

Menurut Beck, kelekatan atau Kedekatan adalah suatu ikatan afeksional yang kuat, yang ditujukan pada orang-orang tertentu dalam kehidupan yang membuat individu merasa senang dan bahagia ketika berinteraksi dan merasa nyaman di dekat mereka pada saat tertekan.¹⁹

Kelekatan mengacu pada aspek hubungan antara orang tua yang memberikan anak perasaan aman, terjamin, dan terlindung serta memberikan dasar yang aman untuk mengeksplorasi dunia. Dalam masa kanak-kanak, ikatan kelekatan tersebut membuat anak mendapatkan rasa aman dari orang tua. Di masa dewasa, kelekatan mencakup hubungan timbal balik dan saling menguntungkan di mana pasangan memberikan tempat dan rasa aman satu sama lain. Lebih lanjut Upton membagi kelekatan menjadi:²⁰

- 1) Secure Kedekatan, anak-anak dalam kelekatan aman (*secure* Kedekatan) menggunakan orang tua mereka sebagai basis aman untuk menjelajah lingkungan baru. Masuknya orang asing

¹⁹ Beck, R, dkk. *Attachment to God and Parents: Testing the Correspondence vs. Compensation Hypotheses*. (Journal of Psychology and Christianit, Vol. 2. No. 1. Tahun 2005), h. 21-28

²⁰ Upton, P, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Erlangga, 2012), h. 88

menghambat penjelajahan anak, menyebabkan anak bergeser sedikit lebih dekat ke orang tua. Anak akan cemas dengan kepergian orang tuanya dan berusaha membuat orang tua kembali dengan perilaku menangis atau mencari. Anak semestinya berusaha untuk kembali terlibat dalam interaksi ketika orang tua kembali. Jika merasa cemas ia mungkin juga ingin dipeluk dan ditenangkan.

- 2) *Insecure avoidant*, pada kelekatan ini anak menunjukkan sedikit kepedulian atas kepergian ibunya. Alih-alih menyambut orang tuanya ketika bertemu kembali, mereka secara aktif menghindari interaksi dan mengabaikan ajakan-ajakan orang tua untuk berinteraksi.
- 3) *Insecure ambivalent*, pada kelekatan ini anak cemas dengan kepergian orang tuanya dan berperilaku secara ambivalen ketika bertemu kembali. Anak berusaha melakukan kontak dan interaksi namun sekaligus menolak dengan marah ketika diajak berinteraksi
- 4) *Insecure disorganized*, anak menunjukkan pola-pola perilaku yang bertentangan dan tampaknya merasa bingung atau takut untuk mendekati orang tuanya. Perilaku ini berkaitan dengan anak-anak yang mengalami penganiayaan atau memiliki orang tua yang mengalami kecemasan berat.

Dengan mengacu pada pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelekatan adalah hubungan yang sangat kuat antara orang tua dengan anak mereka yang menguntungkan satu sama lain. Kelekatan

dapat dibagi menjadi empat macam yaitu *secure* Kedekatan, *insecure avoidant*, *insecure ambivalent*, dan *insecure disorganized*.

b. Ciri-ciri Kedekatan

Tidak semua hubungan yang bersifat emosional atau afektif dapat disebut kelekatan. Adapun ciri afektif yang menunjukkan kelekatan adalah hubungan yang bertahan cukup lama, ikatan tetap ada walaupun figur lekat tidak tampak dalam jangkauan mata anak, bahkan jika figur digantikan oleh orang lain dan kelekatan dengan figur lekat akan menimbulkan rasa aman.

Maccoby dalam Eva menjelaskan bahwa seorang anak dapat dikatakan lekat pada orang lain jika memiliki ciri-ciri antara lain:

- 1) Mempunyai kelekatan fisik dengan seseorang.
- 2) Menjadi cemas ketika berpisah dengan figur lekat.
- 3) Menjadi gembira dan lega ketika figur lekatnya kembali.
- 4) Orientasinya tetap pada figur lekat walaupun tidak melakukan interaksi. Anak memperhatikan gerakan, mendengarkan suara, dan sebisa mungkin berusaha mencari perhatian figur lekatnya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kelekatan antara seorang anak dan orang tua adalah sebagai berikut:²¹ a) Adanya kepuasan anak terhadap pemberian objek lekat, misalnya setiap kali seorang anak membutuhkan sesuatu maka objek lekat mampu dan siap

²¹ Eva Syifa Fauziah. *Hubungan Kelekatan Guru dan Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa di Kelas I MI Far'ul Hidayah Sawangan Baruk Kota Depok*. (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), h. 15

untuk memenuhinya. Dan objek lekat di sini adalah orang tua mereka;

b) Terjadi reaksi atau merespon setiap tingkah laku yang menunjukkan perhatian. Misalnya, saat seorang anak bertingkah laku dengan mencari perhatian pada orang tua, maka orang tua meresponnya. Maka anak memberikan kelekatan; dan c) Seringnya bertemu dengan anak, maka anak akan memberikan kelekatan. Misalnya orang tua yang lebih banyak menghabiskan waktu di rumah memudahkan anak untuk berkomunikasi dengan mereka.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kelekatan anak pada orang tua yaitu adanya kepuasan anak, adanya respon dan intensitas pertemuan anak dengan orang tua.

c. Aspek-Aspek Kedekatan

Ainsworth dalam Crain menciptakan strange situation, sebuah ukuran pengamatan kelekatan pada bayi ketika bayi mengalami serangkaian perkenalan, perpisahan, dan pertemuan kembali dengan pengasuh dan orang-orang asing dalam urutan tertentu. Dalam prosedur yang dikemukakan oleh Ainsworth (dalam Crain), terdapat tiga pola dasar tersebut yaitu:²²

- 1) Secure Kedekatan (Kelekatan Aman): Anak yakin pada orang tua karena orang tua sensitif dan responsif sehingga anak merasa tenang.

²² Crain, W, *Teori Perkembangan (Konsep dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 81

Anak merasa senang ditunggu orang tua. Anak menunjukkan kebahagiaan ketika orang tua kembali.

- 2) Ambivalent Kedekatan (Kelekatan Melawan): Anak merasa tidak pasti bahwa orang tuanya selalu ada dan responsif sehingga anak mudah cemas untuk berpisah. Anak tampak sedih ketika ditinggal orang tua dan sulit untuk tenang kembali meskipun orang tua telah kembali. Anak mampu mengekspresikan emosi negatif namun dengan reaksi yang berlebihan.
- 3) Avoidant Kedekatan (Kelekatan Menghindar): Anak merasa orang tua tidak merespon interaksinya sehingga anak kurang mampu untuk bersosialisasi. Anak tidak peduli jika orang tua pergi dan menolak orang tua ketika kembali. Anak kurang mampu mengekspresikan emosi negatif.

Banyak anak lebih memilih kelekatan aman untuk menumbuhkan kemandiriannya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai penelitian di mana kelekatan aman anak baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah pada orang tua lebih banyak mempengaruhi kemandirian anak.

Anak dengan kelekatan aman (*secure* Kedekatan) menggunakan orang tua mereka sebagai dasar rasa aman mereka. Pada saat orang tua mereka hadir, anak akan meninggalkan orang tua mereka untuk menjelajah lingkungan mereka dengan terkadang kembali kepada orang tua mereka untuk memastikan orang tua mereka masih ada. Anak-anak

ini biasanya kooperatif dan relatif bebas dari rasa marah. Selain itu, anak-anak dengan kelekatan aman menganggap bahwa orang asing dapat menghambat penjelajahan mereka sehingga menyebabkan anak bergeser sedikit lebih dekat dengan orang tua. Anak akan cemas dengan kepergian orang tuanya dan berusaha membuat orang tua kembali dengan perilaku menangis atau mencari. Jika merasa cemas, anak mungkin juga ingin dipeluk dan ditenangkan.

Dengan mengacu pada pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelekatan aman, kelekatan melawan, dan kelekatan menghindar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian anak.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian hasil penelitian terdahulu:

1. Eva Syifa Fauziah dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Kelekatan Guru dan Orangtua dengan Kemandirian Siswa di Kelas 1 MI Far’u; Hidayah Sawangan Baru Kota Depok.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kelekatan guru dan orang tua dengan Kemandirian siswa di kelas I MI Far’ul Hidayah Sawangan Baru Kota Depok. Berdasarkan Koefisien Korelasi menggunakan table Model Summary diperoleh nilai kekuatan hubungan (R) antara variabel Kelekatan Guru (X1) dan Kelekatan Orang Tua (X2) terhadap Kemandirian Siswa (Y) adalah sebesar 0,981 (98,1%). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Kelekatan Guru (X1) dan Kelekatan Orang Tua (X2) terhadap Kemandirian Siswa (Y)

adalah sangat kuat karena berada pada range 0,80 – 1,00 dan dengan arah hubungan antara Kelekatan Guru (X1) dan Kelekatan Orang Tua (X2) terhadap Kemandirian Siswa (Y) adalah positif artinya jika variable Kelekatan Guru (X1) dan Kelekatan Orang Tua (X2) ditingkatkan, maka Kemandirian Siswa (Y) akan meningkat pula.

2. Evi Nur Jannah dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Kelekatan Siswa pada Guru dan Kemandirian anak Baca Tulis Al-Qur’an dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kelekatan siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta pada guru Baca Tulis Al Quran berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 41,5814 dan standar deviasi sebesar 6,15575. 2) Kemandirian anak Baca Tulis Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 47,6047 dengan standar deviasi sebesar 5,55249. 3) Kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 68,3065 dengan standar deviasi sebesar 4,36001. 4) Terdapat hubungan positif antara kelekatan siswa pada guru dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05. 5) Terdapat hubungan positif

antara Kemandirian anak Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. 6) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kelekatan siswa pada guru dan Kemandirian anak Baca Tulis Al Quran dengan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas III SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R korelasi ganda sebesar 0,479 lebih besar dari r tabel yaitu sebesar 0,217 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kelekatan siswa kelas III pada guru dan Kemandirian anak BTA mereka maka akan semakin tinggi pula kemampuan membaca Al Quran mereka.

3. Desiani Maentiningasih dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan antara *secure* Kedekatan dengan motivasi berprestasi pada remaja” Menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan analisis diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara *secure* Kedekatan dengan motivasi berprestasi pada remaja.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pada *secure* Kedekatan dan adanya faktor peran orang tua yang cukup dominan misalnya adanya orang tua yang utuh dan memberikan kasih sayang, komunikasi antara orang tua dengan remaja yang baik, dan dukungan dari orang tua yang membuat remaja menjadi lebih percaya diri. Sedangkan motivasi berprestasi pada remaja dipengaruhi oleh

beberapa faktor antara lain keinginan untuk memperoleh pengakuan dari sekolah, kebutuhan untuk memperoleh penghargaan, kebutuhan untuk dihormati teman dan kebutuhan untuk bersaing.

4. Hani Nurhayati dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Kelekatan Aman (*Secure* Kedekatan) Anak Pada Orang tua Dengan Kemandirian Anak Kelompok B TK PKK 37 Dodogab Jatimulyo Dlingo Bantul.”

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kelekatan aman anak pada orang tua dengan kemandirian anak Kelompok B TK PKK 37 Dodogan Jatimulyo Dlingo Bantul, dengan rata-rata tingkat kelekatan aman tinggi dan rata-rata tingkat kemandirian sangat tinggi.

5. Fauzul Mutmainah dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Secure* Kedekatan Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di RA Muslimat NU 1 Belung Poncosukumo Malang.”

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Secure* Kedekatan mempunyai pengaruh terhadap kemandirian anak usia dini . *Secure* Kedekatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. Jadi, semakin tinggi *Secure* Kedekatan maka akan semakin tinggi Kemandirian anak.

C. Kerangka Berfikir

Kelekatan mengacu pada suatu relasi antara dua orang yang memiliki perasaan yang kuat satu sama lain dan melakukan banyak hal bersama untuk melanjutkan relasi itu. Kelekatan tidak muncul secara tiba-tiba, akan tetapi ada

faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya kelekatan yaitu kepuasan anak terhadap objek lekat, respon yang menunjukkan perhatian, dan seringnya bertemu dengan anak.

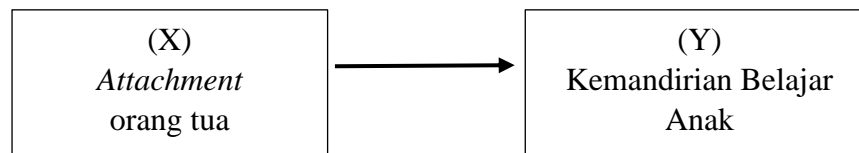
Pada usia-usia awal pemberian kelekatan aman dilakukan orang tua sejak dini sehingga dapat memunculkan rasa percaya diri. Rasa percaya diri timbul karena adanya rasa kepercayaan (*trust*) anak pada orang tua sehingga anak merasa bahagia di dekat orang tua lalu anak mengembangkan rasa tersebut pada orang lain. Hal inilah yang menyebabkan anak mempunyai rasa percaya diri.

Pola kelekatan aman ditunjukkan dengan hubungan yang baik dan menyenangkan antara anak dan orang tua. Anak yakin pada orang tua karena orang tua sensitif dan responsif sehingga anak merasa nyaman. Anak yang mendapatkan pola kelekatan aman akan memiliki tingkat kemandirian yang baik.

Kemandirian dapat diartikan sebagai kemampuan berdiri sendiri di atas kaki sendiri dengan kebenaran dan tanggung jawab sendiri. Kemampuan anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya diperoleh melalui proses belajar untuk tidak bergantung pada orang lain sehingga mempunyai rasa percaya diri dan akhirnya mampu mengambil keputusan dan bertanggungjawab sendiri atas semua yang diperbuatnya. Untuk dapat mandiri seorang anak membutuhkan kesempatan, dukungan, dan dorongan dari keluarga dan lingkungan sekitarnya. Kemandirian juga dapat berkembang dengan baik jika diberikan melalui latihan-latihan yang dilakukan secara intensif sejak dini

seperti makan dan minum sendiri, memakai sepatu sendiri, menyisir rambut sendiri, dan lain-lain.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan setelah menetapkan anggapan dasar lalu membuat teori sementara yang sebenarnya masih diuji:

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (H_a) menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kedekatan orang tua terhadap Kemandirian anak di rumah bagi peserta didik SDN 42 Kota Bengkulu.
2. Hipotesis nihil (H_o) menyatakan tidak terdapat pengaruh Kedekatan orang tua terhadap Kemandirian anak di rumah bagi peserta didik SDN 42 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat di klasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, Hubungan variabel nya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif adalah dilakukan dengan angka-angka pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teoridan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.²³ Jadi penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan di analisis dengan analisis statistik.

Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Karena penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, hasilkan data, kemudian di bahas dan di ambil kesimpulan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif korelasional yaitu tentang “pengaruh Kedekatan orang tua terhadap Kemandirian anak di rumah bagi peserta didik SDN 42 Kota Bengkulu”.

²³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.108.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada orang tua siswa di SDN 42 Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu satu bulan setelah diterbitkan Sk Penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga dapat diartikan keseluruhan objek yang ingin diteliti. Oleh karena itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua anak kelas rendah yang bersekolah di SDN 42 Kota Bengkulu. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 370 orang tua anak yang bersekolah di SDN 42 Kota Bengkulu.

2. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misal peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Teknik penentuan sampel ini dengan menggunakan non probability sampling, *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk

dipilih menjadi sampel.²⁴ Sedangkan jenis pengambilan sampel *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti apabila peneliti memiliki pertimbangan tertentu.²⁵ Adapun pertimbangan dalam penelitian ini adalah sampel penelitian ini adalah orang tua anak siswa kelas 1 yaitu siswa awal masuk SD dikarenakan kelekatan orang tua dan anak pada masa-masa awal masuk Sekolah dasar, berdasarkan observasi awal peneliti ada 113 orang tua siswa yang baru masuk sekolah awal SD.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶

1. Defisini Konsep Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kedekatan orang tua (variabel X), Kedekatan orang tua merupakan kecenderungan dan keinginan seorang individu yaitu anak untuk

²⁴ Sugiyono, *Metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, h. 84

²⁵ Sugiyono, *Metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, h.85

²⁶ Djemari Mardapi. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008), h. 23

²⁷ Djemari Mardapi. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008), h. 23

mencari Kedekatan dengan pengasuhnya dalam penelitian orang tua anak

- b. Kemandirian (variabel Y). Kemandirian merupakan kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertainya.

2. Defini Operasional Variabel

Definisi operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Kedekatan orang tua sebagai variabel X, sedangkan Kemandirian anak sebagai variabel Y.

Adapun yang dijadikan indikator variabel Kedekatan orang tua (X) dalam penelitian ini adalah :

- a. Mempunyai kelekatan fisik dengan seseorang
- b. Menjadi cemas berpisah dengan figure lekat,
- c. Menjadi gembira dan lega ketika figure lekat kembali dan
- d. *Insecure disorganized*

Adapun yang dijadikan indikator variabel Kemandirian (Y) dalam penelitian ini adalah :

- a. Sikap bertanggung jawab
- b. Kesadaran hak dan kewajiban
- c. Kedewasaan diri
- d. Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, dan
- e. Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, data yang digunakan adalah data ceklist yang di isi orang tua siswa sesuai kondisi anak di rumah.

2. Angket (Kuesioner)

Menurut Mardalis, kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara tertulis pada seseorang atau kumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.²⁸ Angket ditujukan kepada orang tua siswa yang bersekolah di SDN 42 Kota Bengkulu.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial.²⁹

²⁸Mardalis, *metode penelitian*, (Jakarta : bumi aksara, 2004), h. 67.

²⁹Sugiyono, *metode penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, h.

F. Teknik Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁰

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

a. Uji Coba Validitas Variabel Attachmant

Hasil uji coba yang dilakukan pada hasil variabel Kedekatan orang tua (X) yang terdiri dari 26 butir item dengan banyak sampel 35 orang, terdapat 22 butir item yang valid sedangkan 4 butir item lainnya tidak valid (gugur). Item dinyatakan valid dalam variabel Kedekatan orang tua (X) dengan koefisien validitas $> 0,344$ taraf signifikansi 5% dengan ketentuan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

³⁰ Sofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), h.48

Tabel 3.1
Uji Validitas Variabel Kedekatan Orang Tua (X)

No	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket
1	Item Angket 1	0.562	0,344	Valid
2	Item Angket 2	0.712	0,344	Valid
3	Item Angket 3	0.561	0,344	Valid
4	Item Angket 4	0.363	0,344	Valid
5	Item Angket 5	0.232	0,344	Tidak Valid
6	Item Angket 6	0.297	0,344	Tidak Valid
7	Item Angket 7	0.767	0,344	Valid
8	Item Angket 8	0.699	0,344	Valid
9	Item Angket 9	0.668	0,344	Valid
10	Item Angket 10	0.618	0,344	Valid
11	Item Angket 11	0.585	0,344	Valid
12	Item Angket 12	0.522	0,344	Valid
13	Item Angket 13	0.473	0,344	Valid
14	Item Angket 14	0.601	0,344	Valid
15	Item Angket 15	0.427	0,344	Valid
16	Item Angket 16	0.607	0,344	Valid
17	Item Angket 17	0.569	0,344	Valid
18	Item Angket 18	0.571	0,344	Valid
19	Item Angket 19	0.258	0,344	Tidak Valid
20	Item Angket 20	0.412	0,344	Valid
21	Item Angket 21	0.313	0,344	Tidak Valid
22	Item Angket 22	0.795	0,344	Valid
23	Item Angket 23	0.706	0,344	Valid
24	Item Angket 24	0.684	0,344	Valid
25	Item Angket 25	0.734	0,344	Valid
26	Item Angket 26	0.665	0,344	Valid

Untuk memperkuat hasil tabel diatas, maka peneliti melakukan uji coba perhitungan manual untuk validitas angket nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment*, adapun langkah dalam menganalisis dalam penelitain adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong item angket nomor 1 variabel X (data terlampir)
- b) Menghitung rumus dengan menggunakan *product moment*

Berdasarkan tabel rekapitulasi angket variabel X nomor 1 (data terlampir), maka diketahui nilai per item berikut ini:

$$\begin{aligned} N &= 35 \\ X &= 97 \\ Y &= 2741 \\ X^2 &= 299 \\ Y^2 &= 219009 \\ X.Y &= 7800 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai tersebut maka di peroleh penyelesaian perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{35.7800 - (97)(2741)}{\sqrt{\{35.299 - (97)^2\}\{35.219009 - (2741)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{273000 - 265877}{\sqrt{(10465 - 9409)(7665315 - 7513081)}} \\ r_{xy} &= \frac{7123}{\sqrt{1056 - 152234}} \\ r_{xy} &= \frac{7123}{\sqrt{160759104}} \\ r_{xy} &= \frac{7123}{12679,08} \\ r_{xy} &= 0,56 \end{aligned}$$

Penghitungan validitas item angket dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni $r_{xy\text{hitung}}$ dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Apabila $r_{xy\text{hitung}}$ lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item angket tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil

hitung, diketahui $r_{xyhitung} = 0,562$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,344$ ($35-2=33$), maka item instrumen angket nomor 1 variabel X dinyatakan valid.

b. Uji Coba Validitas Variabel Kemandirian Anak

Hasil uji coba yang dilakukan pada hasil variabel kemandirian anak (Y) yang terdiri dari 25 butir item dengan banyak sampel 35 orang, terdapat 18 butir item yang valid sedangkan 7 butir item lainnya tidak valid (gugur). Item dinyatakan valid dalam variabel variabel kemandirian anak (Y) dengan koefisien validitas $> 0,344$ taraf signifikansi 5% dengan ketentuan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid. Hasil uji coba dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 3.2
Uji Validitas Variabel Kemandirian Anak

No	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	Item Angket 1	0.494	0,344	Valid
2	Item Angket 2	0.523	0,344	Valid
3	Item Angket 3	0.588	0,344	Valid
4	Item Angket 4	0.730	0,344	Valid
5	Item Angket 5	0.645	0,344	Valid
6	Item Angket 6	0.685	0,344	Valid
7	Item Angket 7	0.493	0,344	Valid
8	Item Angket 8	0.532	0,344	Valid
9	Item Angket 9	0.415	0,344	Valid
10	Item Angket 10	0.373	0,344	Valid
11	Item Angket 11	0.171	0,344	Tidak Valid
12	Item Angket 12	0.405	0,344	Valid
13	Item Angket 13	0.423	0,344	Valid
14	Item Angket 14	0.317	0,344	Tidak Valid
15	Item Angket 15	0.562	0,344	Valid
16	Item Angket 16	0.651	0,344	Valid
17	Item Angket 17	0.732	0,344	Valid
18	Item Angket 18	0.607	0,344	Valid
19	Item Angket 19	0.401	0,344	Valid
20	Item Angket 20	0.434	0,344	Valid

21	Item Angket 21	0.191	0,344	Tidak Valid
22	Item Angket 22	0.162	0,344	Tidak Valid
23	Item Angket 23	0.279	0,344	Tidak Valid
24	Item Angket 24	0.270	0,344	Tidak Valid
25	Item Angket 25	0.237	0,344	Tidak Valid

Untuk memperkuat hasil tabel diatas, maka peneliti melakukan uji coba perhitungan manual untuk validitas angket nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment*, adapun langkah dalam menganalisis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong item angket nomor 1 variabel Y (data terlampir)
- b) Menghitung rumus dengan menggunakan *product moment*

Berdasarkan tabel rekapitulasi angket variabel Y nomor 1 (data terlampir), maka diketahui nilai per item berikut ini:

$$\begin{aligned}
 N &= 35 \\
 X &= 111 \\
 Y &= 2783 \\
 X^2 &= 379 \\
 Y^2 &= 223851 \\
 X.Y &= 8956
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai tersebut maka di peroleh penyelesaian perhitungan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35.8956 - (111)(2783)}{\sqrt{\{35.379 - (2783)^2\} \{35.223851 - (2783)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{313460 - 308913}{\sqrt{(13265 - 12321)(7834785 - 7745089)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4547}{\sqrt{944 - 89696}}$$

$$r_{xy} = \frac{4547}{\sqrt{84673024}}$$

$$r_{xy} = \frac{4547}{9201,79}$$

$$r_{xy} = 0,494$$

Penghitungan validitas item angket dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni $r_{xy\text{hitung}}$ dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item angket tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xy\text{hitung}} = 0,494$ lebih besar dari $r_{\text{tabel}} = 0,344$ (35-2=33), maka item instrumen angket nomor 1 variabel Y dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk mencari tingkat reabilitas suatu lembar observasi peneliti menggunakan perhitungan dengan perhitungan metode metode alfa cronbach, yaitu dari seluruh jumlah item soal yang telah dinyatakan valid. Selanjutnya dikorelasikan menggunakan rumus alfa cronbach. Sedangkan untuk mengukur tingkat reabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik Spearman Brown. Kemudian untuk menentukan reabilitas dapat dilihat dari nilai alfa jika nilai alfa lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka dapat dikatakan reliabel. Ada juga yang

berpendapat reliable jika nilai $r > 0,60$. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan cara mengonsultasikan koefisien hitung dengan nilai kritik atau standar reliabilitas.

Proses penghitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Spearman Brown.³¹ Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus Spearman Brown:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Di mana:

$r_{1/2 \ 1/2}$: korelasi antara skor-skor setiap belahan angket

r_{11} : koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan³²

Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan perhitungan dengan metode belah dua, dimana dari jumlah item dibagi dua, yaitu nomor item ganjil (X) dan nomor item genap (Y) selanjutnya dianalisis dengan rumus *product moment*. Adapun untuk mencari reliabilitas item angket secara keseluruhan digunakan rumus *Spearman Brown*

a. Analisis Uji reliabilitas variabel Kedekatan (X)

Berdasarkan data terlampir diketahui:

$$N = 35$$

$$X = 1141$$

$$Y = 1165$$

$$X^2 = 38215$$

$$Y^2 = 39771$$

³¹ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2015), h. 63

³² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hlm, 93

$$\sum XY = 38923$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{35.38923 - (1141)(1165)}{\sqrt{(35.38215 - (1141)^2)(35.39771 - (1165)^2)}}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{1362305 - 1329265}{\sqrt{(1337525 - 1301881)(1391985 - 1357225)}}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{33040}{\sqrt{(35644)(34760)}}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{33040}{\sqrt{1238985440}}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{33040}{35199,22}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = 0.939$$

Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus *Sperman Brown*:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot 0.939}{1 + 0.939}$$

$$r_{11} = \frac{1.877}{1.94}$$

$$r_{11} = 0.968$$

Berdasarkan analisis menggunakan rumus Spearman Brown diperoleh hasil untuk reliabilitas variabel Kemandirian anak (X) sebesar

0,703. Berdasarkan asumsi dasar suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabilitas dinyatakan reabel jika memberikan nilai $> 0,60$.³³

b. Analisis Uji reliabilitas variabel Kemandiriann anak (Y)

Berdasarkan data terlampil diketahui:

$$N = 35$$

$$X = 980$$

$$Y = 993$$

$$X^2 = 28002$$

$$Y^2 = 28733$$

$$XY = 28297$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{35.28297 - (980)(993)}{\sqrt{(35.28002 - (980)^2)(35.28733 - (993)^2)}}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{990395 - 973140}{\sqrt{(980070 - 960400)(1005655 - 986049)}}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{17255}{\sqrt{(19670)(19606)}}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{17255}{\sqrt{385650020}}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = \frac{17255}{19637,97}$$

$$r_{1/2 \ 1/2} = 0,879$$

Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus *Sperman Brown*:

³³ Syofian Siregar. *Metode Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhutngan Manual dan SPSS*, h. 57

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2 \cdot 0,879}{1 + 0,879}$$

$$r_{11} = \frac{1,757}{1,88}$$

$$r_{11} = 0,935$$

Berdasarkan analisis menggunakan rumus Spearman Brown diperoleh hasil untuk reliabilitas variabel Kemandirian anak (X) sebesar 0,703. Berdasarkan asumsi dasar suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabilitas dinyatakan reabel jika memberikan nilai $> 0,60$.³⁴

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data pada permasalahan dan untuk membuktikan hasil penelitian, maka peneliti menggunakan teknik analisa sebagai berikut:

1. Uji prasyarat analisis data

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji chi kuadrat³⁵ :

³⁴ Syofian Siregar. *Metode Kuantitatif dilengkapai dengan Perbandingan Perhutngan Manual dan SPSS*, h. 57

³⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.107.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Uji chi kuadrat

f_o = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel χ

f_h = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi atau prasyarat menggunakan uji normalitas dengan hasil skor asli nilai raport ulangan bulanan. Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Untuk menguji linearitas regresi digunakan rumus-rumus berikut³⁶ :

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK_{reg}(A) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b|\alpha) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{Res} = JK(T) - JK(A) - JK(b|\alpha)$$

Keterangan :

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK_{reg}(A) = jumlah kuadrat koefisien a

JK_{reg} (b| α) = jumlah kuadrat regresi

JK_{Res} = jumlah kuadrat sisa

Setelah itu untuk menguji signifikansi menggunakan rumus berikut ini:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}(b|\alpha)}{RJK_{res}}$$

Keterangan :

³⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, h.244-245.

$RJK_{(reg)}$ = Rata-rata jumlah kuadrat regresi

RJK_{Res} = Rata-rata jumlah kuadrat Residu.

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F-tabel pada taraf signifikan 5 %. Hubungan dapat dikatakan linear jika diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau hubungan dikatakan linier jika harga p beda sama atau lebih besar dari 0,05.

2. Teknik analisis

1) Model Regresi Sederhana

Peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi didasarkan pada fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:³⁷

$$\hat{Y} = a + b (X)$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan.

a = Konstant

b = Koefisien regresi

X = Nilai Variabel independen

Harga a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

³⁷ Muhammad Ali Gunawan. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosiai*, h.177

2) Uji Statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.³⁸

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ketentuan uji t ini terlihat jika $t_{hitung} > t_{table}$.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergangungnya.³⁹

Koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: kontribusi variabel x terhadap variabel y

r^2 : koefisien korelasi antara variabel x terhadap variabel y

Menurut Sugiyono, pedoman untuk memberikan koefisien korelasi sebagai berikut:

³⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), h.229

³⁹ Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), h. 40

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat lemah
2	0,200 – 0,399	Lemah
3	0,400 – 0,599	Cukup Kuat
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Berdirinya SDN 42 Kota Bengkulu

Sekolah Negeri 42 Kota Bengkulu adalah sekolah negeri yang didirikan pada tahun 1981. Lokasinya di jalan durian taman pemuda di kelurahan lingkaran timur Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu di sekitar 100 m² lahan. Proses pembelajaran yang dimulai pada tahun 1981 ini terus berjalan pertumbuhan SD Negeri 42 di Kota Bengkulu.

1. Pada tahun 1981 mulai operasional.
2. Tahun 2003 adalah tahun sejalan dengan keputusan Wali Kota Bengkulu Nomor 212 Tahun 2002 tanggal 2 September 2002, SD 42 Bengkulu digabung/dihapus dan diganti namanya menjadi SD 46 sehingga anak dan instruktur SD 46 dapat diusulkan di SD 42 Bengkulu.
3. Pada tahun 2003, SD 42 digabung dengan SD 46 Bengkulu untuk membentuk SDN 46 Kota Bengkulu.

Berdasarkan prestasi akademik dan non akademik SD Negeri 42 Kota Bengkulu, kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ini cukup besar dengan keinginan masyarakat mendaftar memasukkan anak pada sekolah ini. Kegiatan akademik, ekstrakurikuler, dan lainnya secara efektif diterapkan sebagai penyeimbang untuk kegiatan pembinaan kognitif, emosional, dan psikomotor siswa di Sekolah. Lembaga ini terakreditasi di tingkat A. Lokasi sekolah ini dinilai sangat penting karena, selain dekat

dengan jalan raya, juga dekat dengan taman kanak-kanak dan dekat dengan taman wisata Kota Bengkulu.

2. Visi dan Misi

Adapun visi yang ada di Sekolah Dasar Negeri 42 Kota Bengkulu adalah Mewujudkan Pendidikan Bermutu dan Terjangkau serta Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Bertaqwa, Berkarakter Bangsa, Cerdas, Terampil dan Kreatif. Untuk mencapai visi tersebut, maka misi yang di yang dilaksanakan ialah sebagai berikut:

- a. Menjadikan Tamatan Sekolah Dasar Negeri 42 yang mampu mandiri
- b. Tanggung jawab dan berakhlak mulia
- c. Melaksanakan Tafakur dan kegiatan keagamaan secara Kontinyu
- d. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif agar warga sekolah memiliki Kedekatan orang tua yang tinggi
- e. Menjadikan budaya kerja yang berorientasi pada mutu dan kemandirian
- f. Berperan serta dalam kegiatan Sekolah dan Masyarakat Menuju Lingkungan yang Bersih dan Sehat.
- g. Optimalkan Sumber Dana dan Daya Dukung Pendanaan Sekolah

3. Fasilitas atau Sarana Prasarana

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di SDN 42 Kota Bengkulu, disekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang meliputi ruang kepala sekolah, ruang staf tata usaha, ruang guru, ruang kelas, UKS, perpustakaan, lapangan, kantin, mushola, wc guru, wc siswa. Semua sarana prasarana tersebut dalam kondisi baik.

Tabel 4.1
Data Sarana Prasarana

NO	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	20	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Tempat Ibadah	1	Baik
7	Toilet	4	Baik
8	Air Bersih	1	Baik
9	Lapangan Olahraga	1	Baik
10	Listrik	1	Baik
11	Ruang Bangunan	13	Baik

4. Keadaan Guru dan Staf Pengajar

Adapun jumlah guru dan staf SDN 42 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Guru

No	Nama	Keterangan
1	Caesilia Sri Rejeki	PNS Depag
2	Dra. Hiqmah Isdiyatmi	PNS
3	Erza Yennyarti	PNS
4	Fenti Fitriyani	Guru Honor Sekolah
5	Fitri Handayani	Guru Honor Sekolah
6	Handia	PNS
7	Harlenawati	PNS
8	Harmen Dhamhuri	PNS
9	Hartini	PNS
10	Hermi	PNS
11	Inten Pridani	Guru Honor Sekolah
12	Listeri	PNS
13	Mastika Nova Rizal	Guru Honor Sekolah
14	Meriamsa Nainggolan	Guru Honor Sekolah
15	Nurlaili	PNS
16	Rasian	PNS
17	Redi Aprianto	Guru Honor Sekolah
18	Rendra Septian Adi Putra	PNS

19	Reren Purnamasari	Tenaga Honor Sekolah
20	Resmi Yati Ningsih	Guru Honor Sekolah
21	Rukminingsih	PNS
22	Siti Sarifah	PNS
23	Tuti Arlina	PNS
24	Wartik	Guru Honor Sekolah
25	Widiyatni	PNS
26	Wirna Yenti	PNS Depag
27	Wirnah	PNS
28	Yusmidah	PNS
29	Afriza Herawati	PNS/ Kepala Sekolah
30	Devi Novianti	Tenaga Honor Sekolah
31	Egik Yulianto	Tenaga Honor Sekolah
32	Mery Juharsih Purnama Dini	Tenaga Honor Sekolah
33	Miranda Krisna Tilopa	Tenaga Honor Sekolah
34	Rodi Andovino	Tenaga Honor Sekolah

5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di SDN 42 Kota Bengkulu pada tahun 2020/ 2021 berjumlah 440 siswa. Dengan jumlah siswa laki 224 orang dan siswi perempuan 216 orang. Dengan rincian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Siswa

No	Sekolah	Gender		Rombel
		L	P	
1	SDN 42 Kota Bengkulu	224	216	18
Jumlah		224	216	269

B. Penyajian data dan Analisa Data

1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan

yang berlaku untuk umum. Analisis ini merupakan dasar dari analisis inferensial (analisis lanjut), analisis lanjut sangat bergantung dari analisis deskriptifnya. Oleh karena itu ketelitian dan kecermatan dalam melakukan analisis deskriptif sangat diperlukan untuk menentukan analisis berikutnya⁴⁰

Penelitian ini dilakukan terhadap 113 orang responden, dengan tingkat partisipasi responden 100% dari angket yang disebarakan semuanya dikembalikan dengan terisi lengkap. Data penelitian telah disusun dalam bentuk tabulasi skor Kedekatan orang tua (X) dan Kemandirian anak (Y).

Bersumber pada hasil penelitian tersebut deskriptif data disajikan secara bertahap dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun terikat. Deskriptif data hasil penelitian ditampilkan dalam beberapa macam ukuran tendensi sentral, yaitu *mean*, *median*, *modus*, *maximum*, *minimum* dan *sum*. Penyajian deskriptif data ini untuk mengetahui gambaran dari masing-masing indikator variabel dan variabel secara keseluruhan. Masing-masing deskriptif data variabel dengan uraian seperti berikut :

Tabel 4.4
Rekapitulasi Skor Angket Variabel X dan Y

No	N	Variabel X	Variabel Y
1	Responden _1	48	55
2	Responden _2	53	42
3	Responden _3	66	57
4	Responden _4	75	66
5	Responden _5	72	62
6	Responden _6	54	56
7	Responden _7	50	52
8	Responden _8	56	57
9	Responden _9	63	62
10	Responden _10	71	64

⁴⁰Sugiono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 29.

11	Responden _11	71	59
12	Responden _12	64	60
13	Responden _13	59	56
14	Responden _14	64	46
15	Responden _15	72	62
16	Responden _16	74	60
17	Responden _17	71	57
18	Responden _18	73	64
19	Responden _19	72	65
20	Responden _20	74	64
21	Responden _21	58	45
22	Responden _22	64	62
23	Responden _23	68	62
24	Responden _24	74	57
25	Responden _25	65	55
26	Responden _26	78	62
27	Responden _27	64	58
28	Responden _28	54	49
29	Responden _29	44	29
30	Responden _30	76	59
31	Responden _31	66	60
32	Responden _32	79	57
33	Responden _33	79	53
34	Responden _34	62	52
35	Responden _35	68	64
36	Responden _36	59	63
37	Responden _37	62	54
38	Responden _38	64	57
39	Responden _39	64	61
40	Responden _40	76	63
41	Responden _41	66	66
42	Responden _42	62	60
43	Responden _43	76	56
44	Responden _44	71	61
45	Responden _45	73	61
46	Responden _46	77	64
47	Responden _47	71	64
48	Responden _48	76	63
49	Responden _49	73	64
50	Responden _50	65	57
51	Responden _51	72	61
52	Responden _52	66	58
53	Responden _53	65	63
54	Responden _54	69	59
55	Responden _55	69	50
56	Responden _56	43	34

57	Responden _57	44	41
58	Responden _58	37	32
59	Responden _59	71	51
60	Responden _60	34	41
61	Responden _61	73	61
62	Responden _62	58	58
63	Responden _63	57	54
64	Responden _64	74	58
65	Responden _65	58	49
66	Responden _66	77	61
67	Responden _67	67	68
68	Responden _68	61	59
69	Responden _69	61	59
70	Responden _70	66	66
71	Responden _71	67	60
72	Responden _72	65	57
73	Responden _73	49	48
74	Responden _74	69	60
75	Responden _75	78	65
76	Responden _76	46	47
77	Responden _77	60	64
78	Responden _78	52	60
79	Responden _79	58	67
80	Responden _80	74	69
81	Responden _81	64	60
82	Responden _82	84	72
83	Responden _83	59	48
84	Responden _84	65	57
85	Responden _85	66	50
86	Responden _86	55	48
87	Responden _87	59	62
88	Responden _88	51	50
89	Responden _89	49	38
90	Responden _90	70	56
91	Responden _91	40	41
92	Responden _92	49	64
93	Responden _93	52	62
94	Responden _94	66	57
95	Responden _95	38	62
96	Responden _96	63	60
97	Responden _97	41	40
98	Responden _98	34	46
99	Responden _99	57	43
100	Responden _100	32	38
101	Responden _101	35	33
102	Responden _102	67	64

103	Responden _103	72	58
104	Responden _104	59	55
105	Responden _105	56	52
106	Responden _106	61	49
107	Responden _107	65	50
108	Responden _108	61	66
109	Responden _109	62	60
110	Responden _110	64	62
111	Responden _111	66	65
112	Responden _112	53	61
113	Responden _113	70	56

a. Deskriptif Data Variabel Kedekatan Orang Tua (X)

Angket variabel Kedekatan orang tua (X) disebarakan kepada responden sebanyak 113 orang tua siswa. Dan dijawab atau dikembalikan sebanyak jumlah yang sama yaitu 131 (100%). Angket yang dikembalikan semuanya terisi dengan baik. Adapun gambaran atau deskriptif data variabel Kedekatan orang tua (X) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Tabel Penolong Variabel X

No	X	X ²	$\frac{\sum FX}{N}$	χ	χ^2
1	48	2304	62.5	-14.5	209.9
2	53	2809	62.5	-9.5	90.0
3	66	4356	62.5	3.5	12.3
4	75	5625	62.5	12.5	156.6
5	72	5184	62.5	9.5	90.5
6	54	2916	62.5	-8.5	72.0
7	50	2500	62.5	-12.5	155.9
8	56	3136	62.5	-6.5	42.1
9	63	3969	62.5	0.5	0.3
10	71	5041	62.5	8.5	72.5
11	71	5041	62.5	8.5	72.5
12	64	4096	62.5	1.5	2.3
13	59	3481	62.5	-3.5	12.2
14	64	4096	62.5	1.5	2.3
15	72	5184	62.5	9.5	90.5

16	74	5476	62.5	11.5	132.6
17	71	5041	62.5	8.5	72.5
18	73	5329	62.5	10.5	110.5
19	72	5184	62.5	9.5	90.5
20	74	5476	62.5	11.5	132.6
21	58	3364	62.5	-4.5	20.1
22	64	4096	62.5	1.5	2.3
23	68	4624	62.5	5.5	30.4
24	74	5476	62.5	11.5	132.6
25	65	4225	62.5	2.5	6.3
26	78	6084	62.5	15.5	240.7
27	64	4096	62.5	1.5	2.3
28	54	2916	62.5	-8.5	72.0
29	44	1936	62.5	-18.5	341.8
30	76	5776	62.5	13.5	182.6
31	66	4356	62.5	3.5	12.3
32	79	6241	62.5	16.5	272.7
33	79	6241	62.5	16.5	272.7
34	62	3844	62.5	-0.5	0.2
35	68	4624	62.5	5.5	30.4
36	59	3481	62.5	-3.5	12.2
37	62	3844	62.5	-0.5	0.2
38	64	4096	62.5	1.5	2.3
39	64	4096	62.5	1.5	2.3
40	76	5776	62.5	13.5	182.6
41	66	4356	62.5	3.5	12.3
42	62	3844	62.5	-0.5	0.2
43	76	5776	62.5	13.5	182.6
44	71	5041	62.5	8.5	72.5
45	73	5329	62.5	10.5	110.5
46	77	5929	62.5	14.5	210.6
47	71	5041	62.5	8.5	72.5
48	76	5776	62.5	13.5	182.6
49	73	5329	62.5	10.5	110.5
50	65	4225	62.5	2.5	6.3
51	72	5184	62.5	9.5	90.5
52	66	4356	62.5	3.5	12.3
53	65	4225	62.5	2.5	6.3
54	69	4761	62.5	6.5	42.4
55	69	4761	62.5	6.5	42.4
56	43	1849	62.5	-19.5	379.7
57	44	1936	62.5	-18.5	341.8
58	37	1369	62.5	-25.5	649.6
59	71	5041	62.5	8.5	72.5
60	34	1156	62.5	-28.5	811.5
61	73	5329	62.5	10.5	110.5

62	58	3364	62.5	-4.5	20.1
63	57	3249	62.5	-5.5	30.1
64	74	5476	62.5	11.5	132.6
65	58	3364	62.5	-4.5	20.1
66	77	5929	62.5	14.5	210.6
67	67	4489	62.5	4.5	20.4
68	61	3721	62.5	-1.5	2.2
69	61	3721	62.5	-1.5	2.2
70	66	4356	62.5	3.5	12.3
71	67	4489	62.5	4.5	20.4
72	65	4225	62.5	2.5	6.3
73	49	2401	62.5	-13.5	181.9
74	69	4761	62.5	6.5	42.4
75	78	6084	62.5	15.5	240.7
76	46	2116	62.5	-16.5	271.8
77	60	3600	62.5	-2.5	6.2
78	52	2704	62.5	-10.5	110.0
79	58	3364	62.5	-4.5	20.1
80	74	5476	62.5	11.5	132.6
81	64	4096	62.5	1.5	2.3
82	84	7056	62.5	21.5	462.8
83	59	3481	62.5	-3.5	12.2
84	65	4225	62.5	2.5	6.3
85	66	4356	62.5	3.5	12.3
86	55	3025	62.5	-7.5	56.1
87	59	3481	62.5	-3.5	12.2
88	51	2601	62.5	-11.5	131.9
89	49	2401	62.5	-13.5	181.9
90	70	4900	62.5	7.5	56.4
91	40	1600	62.5	-22.5	505.7
92	49	2401	62.5	-13.5	181.9
93	52	2704	62.5	-10.5	110.0
94	66	4356	62.5	3.5	12.3
95	38	1444	62.5	-24.5	599.6
96	63	3969	62.5	0.5	0.3
97	41	1681	62.5	-21.5	461.7
98	34	1156	62.5	-28.5	811.5
99	57	3249	62.5	-5.5	30.1
100	32	1024	62.5	-30.5	929.4
101	35	1225	62.5	-27.5	755.5
102	67	4489	62.5	4.5	20.4
103	72	5184	62.5	9.5	90.5
104	59	3481	62.5	-3.5	12.2
105	56	3136	62.5	-6.5	42.1
106	61	3721	62.5	-1.5	2.2
107	65	4225	62.5	2.5	6.3

108	61	3721	62.5	-1.5	2.2
109	62	3844	62.5	-0.5	0.2
110	64	4096	62.5	1.5	2.3
111	66	4356	62.5	3.5	12.3
112	53	2809	62.5	-9.5	90.0
113	70	4900	62.5	7.5	56.4
Jlh	7061	455331	-	-	14112,2

1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 84

Skor kecil : 32

2) Menentukan rentangan (R)

$$R = 84 - 32$$

$$= 52$$

3) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 113$$

$$= 1 + 3,3 (2,05)$$

$$= 1 + 6,77$$

$$= 7,78 = 8$$

4) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{52}{8} = 6,5 = 7$$

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini, maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

1) Mencari mean dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{7061}{113} = 62,5$$

2) Membuat tabel distribusi frekuensi baku variabel X

Adapun distribusi frekuensi skor baku variabel X dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas Interval	F	X_i	\bar{X}	$x_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$F \cdot (X_i - \bar{X})^2$
1	32-38	6	35	62.5	-27.5	756.25	4537.5
2	39-45	5	42	62.5	-20.5	420.25	2101.25
3	46-52	9	49	62.5	-13.5	182.25	1640.25
4	53-59	18	56	62.5	-6.5	42.25	760.5
5	60-66	33	63	62.5	0.5	0.25	8.25
6	67-73	25	70	62.5	7.5	56.25	1406.25
7	74-80	16	77	62.5	14.5	210.25	3364
9	81-87	1	84	62.5	21.5	462.25	462.25
Σ		113				2130	14280.25

3) Menentukan Standar Deviasi (SD) data kelompok

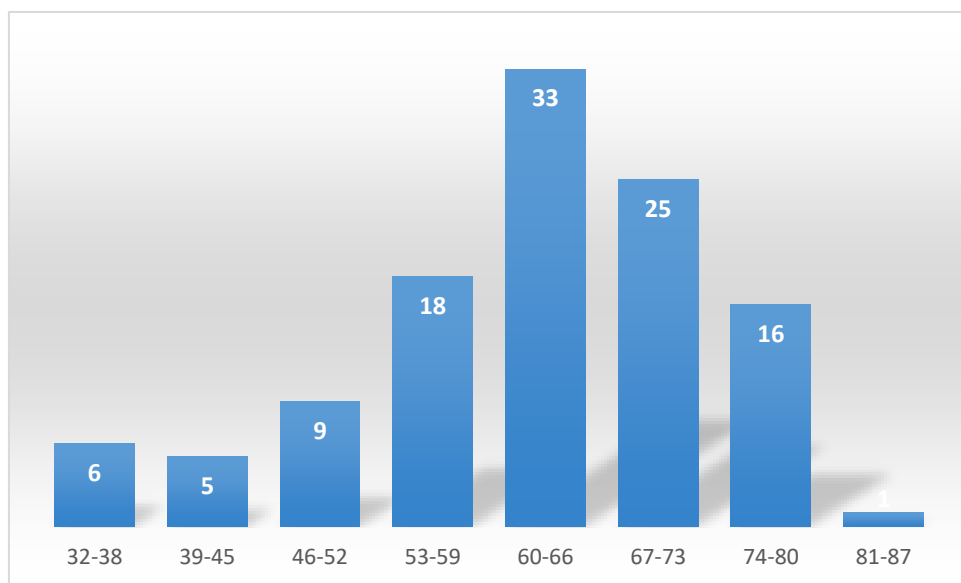
Selanjutnya berdasarkan tabel tersebut peneliti menentukan standar deviasi data kelompok dengan analisis sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{\sum f_i}} \\
 &= \sqrt{\frac{14280,25}{113}} \\
 &= \sqrt{126,37} = 11,24
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data deskriptif variabel X diketahui semua responden dianalisis berjumlah 113, skor terbesar adalah 84 dan skor terendah adalah 32, rentang data adalah 52, banyak kelas data adalah 7,78 dibulatkan menjadi 8, panjang kelas adalah 6,5 dibulatkan menjadi

7, rata-rata data variabel X adalah 62,5, standar deviasi data kelompok variabel X adalah 11,24.

Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi skor baku variabel X, maka terbentuklah histogram data variabel Kedekatan orang tua sebagai berikut



Gambar. 4.1
Histogram Data Variabel Kedekatan orang tua (X)

b. Deskriptif Data Variabel Kemandirian Anak (Y)

Angket untuk Kemandirian anak disebar kepada responden sebanyak 113 orang. Dan dijawab atau dikembalikan sebanyak jumlah yang sama yaitu 113 (100%). Angket yang dikembalikan semuanya terisi dengan baik. Adapun gambaran atau deskriptif data Kemandirian anak (Y) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Tabel Penolong Variabel X

No	Y	Y ²	$\frac{\sum FY}{N}$	y'	y' ²
1	55	3025	56.4	-1.4	1.9
2	42	1764	56.4	-14.4	206.3
3	57	3249	56.4	0.6	0.4
4	66	4356	56.4	9.6	92.9
5	62	3844	56.4	5.6	31.8
6	56	3136	56.4	-0.4	0.1
7	52	2704	56.4	-4.4	19.0
8	57	3249	56.4	0.6	0.4
9	62	3844	56.4	5.6	31.8
10	64	4096	56.4	7.6	58.3
11	59	3481	56.4	2.6	7.0
12	60	3600	56.4	3.6	13.2
13	56	3136	56.4	-0.4	0.1
14	46	2116	56.4	-10.4	107.4
15	62	3844	56.4	5.6	31.8
16	60	3600	56.4	3.6	13.2
17	57	3249	56.4	0.6	0.4
18	64	4096	56.4	7.6	58.3
19	65	4225	56.4	8.6	74.6
20	64	4096	56.4	7.6	58.3
21	45	2025	56.4	-11.4	129.1
22	62	3844	56.4	5.6	31.8
23	62	3844	56.4	5.6	31.8
24	57	3249	56.4	0.6	0.4
25	55	3025	56.4	-1.4	1.9
26	62	3844	56.4	5.6	31.8
27	58	3364	56.4	1.6	2.7
28	49	2401	56.4	-7.4	54.2
29	29	841	56.4	-27.4	748.7
30	59	3481	56.4	2.6	7.0
31	60	3600	56.4	3.6	13.2
32	57	3249	56.4	0.6	0.4
33	53	2809	56.4	-3.4	11.3
34	52	2704	56.4	-4.4	19.0
35	64	4096	56.4	7.6	58.3
36	63	3969	56.4	6.6	44.1
37	54	2916	56.4	-2.4	5.6
38	57	3249	56.4	0.6	0.4
39	61	3721	56.4	4.6	21.5
40	63	3969	56.4	6.6	44.1
41	66	4356	56.4	9.6	92.9

42	60	3600	56.4	3.6	13.2
43	56	3136	56.4	-0.4	0.1
44	61	3721	56.4	4.6	21.5
45	61	3721	56.4	4.6	21.5
46	64	4096	56.4	7.6	58.3
47	64	4096	56.4	7.6	58.3
48	63	3969	56.4	6.6	44.1
49	64	4096	56.4	7.6	58.3
50	57	3249	56.4	0.6	0.4
51	61	3721	56.4	4.6	21.5
52	58	3364	56.4	1.6	2.7
53	63	3969	56.4	6.6	44.1
54	59	3481	56.4	2.6	7.0
55	50	2500	56.4	-6.4	40.5
56	34	1156	56.4	-22.4	500.1
57	41	1681	56.4	-15.4	236.0
58	32	1024	56.4	-24.4	593.5
59	51	2601	56.4	-5.4	28.8
60	41	1681	56.4	-15.4	236.0
61	61	3721	56.4	4.6	21.5
62	58	3364	56.4	1.6	2.7
63	54	2916	56.4	-2.4	5.6
64	58	3364	56.4	1.6	2.7
65	49	2401	56.4	-7.4	54.2
66	61	3721	56.4	4.6	21.5
67	68	4624	56.4	11.6	135.4
68	59	3481	56.4	2.6	7.0
69	59	3481	56.4	2.6	7.0
70	66	4356	56.4	9.6	92.9
71	60	3600	56.4	3.6	13.2
72	57	3249	56.4	0.6	0.4
73	48	2304	56.4	-8.4	69.9
74	60	3600	56.4	3.6	13.2
75	65	4225	56.4	8.6	74.6
76	47	2209	56.4	-9.4	87.7
77	64	4096	56.4	7.6	58.3
78	60	3600	56.4	3.6	13.2
79	67	4489	56.4	10.6	113.1
80	69	4761	56.4	12.6	159.7
81	60	3600	56.4	3.6	13.2
82	72	5184	56.4	15.6	244.5
83	48	2304	56.4	-8.4	69.9
84	57	3249	56.4	0.6	0.4
85	50	2500	56.4	-6.4	40.5
86	48	2304	56.4	-8.4	69.9
87	62	3844	56.4	5.6	31.8

88	50	2500	56.4	-6.4	40.5
89	38	1444	56.4	-18.4	337.2
90	56	3136	56.4	-0.4	0.1
91	41	1681	56.4	-15.4	236.0
92	64	4096	56.4	7.6	58.3
93	62	3844	56.4	5.6	31.8
94	57	3249	56.4	0.6	0.4
95	62	3844	56.4	5.6	31.8
96	60	3600	56.4	3.6	13.2
97	40	1600	56.4	-16.4	267.7
98	46	2116	56.4	-10.4	107.4
99	43	1849	56.4	-13.4	178.6
100	38	1444	56.4	-18.4	337.2
101	33	1089	56.4	-23.4	545.8
102	64	4096	56.4	7.6	58.3
103	58	3364	56.4	1.6	2.7
104	55	3025	56.4	-1.4	1.9
105	52	2704	56.4	-4.4	19.0
106	49	2401	56.4	-7.4	54.2
107	50	2500	56.4	-6.4	40.5
108	66	4356	56.4	9.6	92.9
109	60	3600	56.4	3.6	13.2
110	62	3844	56.4	5.6	31.8
111	65	4225	56.4	8.6	74.6
112	61	3721	56.4	4.6	21.5
113	56	3136	56.4	-0.4	0.1
Jlh	6369	367139	-	-	8164,1

1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 72

Skor kecil : 29

2) Menentukan rentangan (R)

$$R = 72 - 29$$

$$= 43$$

3) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 113$$

$$= 1 + 3,3 (2,05)$$

$$= 1 + 6,77$$

$$= 7,78 = 8$$

- 4) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{43}{8} = 5,38 = 5$$

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini, maka dilakukan prosedur sebagai berikut:

- 4) Mencari mean dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{6337}{113} = 56,1$$

- 5) Membuat tabel distribusi frekuensi baku variabel Y

Adapun distribusi frekuensi skor baku variabel Y dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas Interval	F	Yi	\bar{y}	yi- \bar{y}	(xi- \bar{y}) ²	F.(Yi- \bar{y}) ²
1	29-33	3	35	56.1	-21.1	445.21	1335.63
2	34-38	3	42	56.1	-14.1	198.81	596.43
3	39-43	6	49	56.1	-7.1	50.41	302.46
4	44-48	7	56	56.1	-0.1	0.01	0.07
5	49-53	12	63	56.1	6.9	47.61	571.32
6	54-58	25	70	56.1	13.9	193.21	4830.25
7	59-63	36	77	56.1	20.9	436.81	15725.16
8	64-69	20	84	56.1	27.9	778.41	15568.2
9	69-73	1	84	56.1	27.9	778.41	778.41
Σ		113				2928.89	39707.93

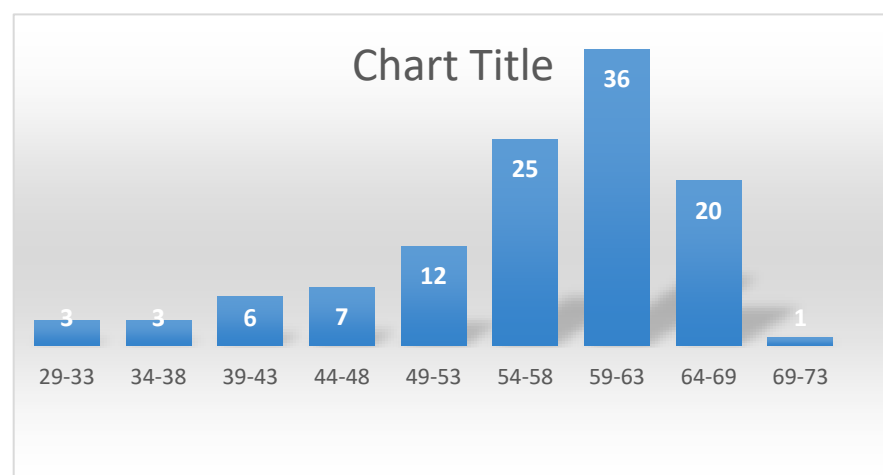
- 6) Menentukan Standar Deviasi (SD) data kelompok

Selanjutnya berdasarkan tabel tersebut peneliti menentukan standar deviasi data kelompok dengan analisis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fi (Xi - \hat{x})^2}{\sum fi}} \\ &= \sqrt{\frac{39707,93}{113}} \\ &= \sqrt{351,40} = 18,74 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data deskriptif variabel Y diketahui semua responden dianalisis berjumlah 113, skor terbesar adalah 72 dan skor terendah adalah 29, rentang data adalah 43, banyak kelas data adalah 7,78 dibulatkan menjadi 8, panjang kelas adalah 5,38 dibulatkan menjadi 5, rata-rata data variabel Y adalah 56,1, standar deviasi data kelompok variabel Y adalah 18,74.

Berdasarkan data tabel distribusi frekuensi skor baku variabel Y, maka terbentuklah histogram data variabel Kemandirian anak sebagai berikut :



Gambar. 4.2
Histogram Data Variabel Kemandirian Anak (Y)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar regresi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun untuk keperluan hipotesis. Adapun persyaratan yang diperlukan dalam analisis regresi baik regresi linear sederhana maupun regresi ganda data tersebut harus dinyatakan berdistribusi normal dan serta berkedudukan linear. Adapun uraian pengujian persyaratan analisis seperti berikut ini:

a. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas populasi dimaksudkan untuk mengetahui bahwa penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji data Kedekatan orang tua sebagai variabel (X) dan Kemandirian anak sebagai variabel (Y). Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikan 0,05, jika signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka responden berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikan yang diperoleh lebih kecil 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka responden bukan dari populasi yang berdistribusi normal. Rangkuman hasil uji normalitas dengan bantuan program analisis data SPSS versi 26 yaitu dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Z* dari uji residual variable dapat dilihat pada tabel berikut ini :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.18069416
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.051
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp.Sig 2-tailed) dari variabel menunjukkan lebih besar dari nilai 0,05, yang mana nilai tersebut sebesar 0,199 lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian populasi berasal dari distribusi normal.

b. Pengujian Linearitas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier suatu data penelitian. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear. Setelah dilakukan perhitungan dengan hasil pengujian linearitas dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat bantuan tabel regresi linear (data terlampir)

Diketahui :

$$N = 113$$

$$X = 7061$$

$$Y = 6369$$

$$X^2 = 455331$$

$$Y^2 = 367139$$

$$X.Y = 405383$$

2) Mencari nilai b

$$\begin{aligned} b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{113.405383 - (7061)(6369)}{113.455331 - (7061)^2} \\ &= \frac{45808279 - 44971509}{51452403 - 49857721} \\ &= \frac{836770}{1594682} \\ &= 0,52 \end{aligned}$$

3) Mencari nilai a

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y - b.\sum X}{n} \\ &= \frac{6369 - (0,52).(7061)}{113} \\ &= \frac{6369 - 3705,08}{113} \\ &= \frac{2663,91}{113} \\ &= 23,57 \end{aligned}$$

4) Mengelompokkan data skor X dan Y (data terlampir)

Diketahui :

$$N = 113$$

$$X = 7061$$

$$Y = 6369$$

$$K = 43$$

5) Menghitung linarites data

a) Menghitung jumlah kuadrat Regresi a (JK_a)

$$\begin{aligned}
 JK_a &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= \frac{(6369)^2}{113} \\
 &= \frac{40564161}{113} \\
 &= 9158709,64
 \end{aligned}$$

b) Menghitung jumlah kuadrat regresi b (JK_b)

$$\begin{aligned}
 JK_b &= b \cdot \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \\
 &= 23,57 \cdot 405383 - \frac{(7061)(6369)}{113} \\
 &= 9556687,601 - \frac{44971509}{113} \\
 &= 9556687,601 - 397977,955 \\
 &= 9158709,64
 \end{aligned}$$

c) Jumlah kuadrat residu (JK_r)

$$\begin{aligned}
 JK_r &= \sum Y^2 - JK_a + JK_b \\
 &= 367139 - 358974,87 + 9158709,64 \\
 &= 9166873,76
 \end{aligned}$$

d) Jumlah kuadrat kekeliruan (JK_{kk})

$$\begin{aligned}
 JK_{kk} &= \sum \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right) \\
 &= \left(367139 - \frac{(6369)^2}{113} \right) \\
 &= 367139 - \frac{40564161}{113} \\
 &= 367139 - 358974,8761 \\
 &= 8164,12
 \end{aligned}$$

e) Derajat kebebasan kekeliruan (DB_{kk})

$$\begin{aligned}
 DB_{kk} &= N - K \\
 &= 113 - 43 \\
 &= 70
 \end{aligned}$$

f) Derajat kebebasan ketidak-cocokan (DB_{tc})

$$\begin{aligned}
 DB_{tc} &= K - 2 \\
 &= 43 - 2 \\
 &= 41
 \end{aligned}$$

g) Jumlah ketidak-cocokkan (JK_{tc})

$$\begin{aligned}
 JK_{tc} &= JK_r - JK_{kk} \\
 &= 9166873,769 - 8164,123894 \\
 &= 9158709,645
 \end{aligned}$$

h) Rerata kuadrat kekeliruan (RK_{kk})

$$\begin{aligned}
 RK_{kk} &= \frac{JK_{kk}}{DB_{kk}} \\
 &= \frac{8164,123894}{70} \\
 &= 116,63
 \end{aligned}$$

i) Rerata kuadrat ketidak-cocokkan (RK_{tc})

$$\begin{aligned}
 RK_{tc} &= \frac{JK_{tc}}{DB_{tc}} \\
 &= \frac{9158709,645}{41} \\
 &= 223383,1621
 \end{aligned}$$

j) F ketidak-cocokkan (F_{tc})

$$\begin{aligned}
 F_{tc} &= \frac{RK_{tc}}{JK_{tc}} \\
 &= \frac{223383,1621}{9158709,645}
 \end{aligned}$$

$$= 0,02$$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($0,02 < 0,640$) dengan taraf signifikan 5%. Hal ini berlaku variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat, maka analisis regresi dapat dilanjutkan ke statistika parametris untuk pengujian regresi.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis uji regresi linear sederhana untuk menguji penelitian tentang apakah pengaruh dan signifikan antara variabel Kedekatan *orang tua* (X) dengan Kemandirian anak (Y).

Tabel 4.8
Dasar Perhitungan Variabel X dan Y

N	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	48	55	2304	3025	2640
2	53	42	2809	1764	2226
3	66	57	4356	3249	3762
4	75	66	5625	4356	4950
5	72	62	5184	3844	4464
6	54	56	2916	3136	3024
7	50	52	2500	2704	2600
8	56	57	3136	3249	3192
9	63	62	3969	3844	3906
10	71	64	5041	4096	4544
11	71	59	5041	3481	4189
12	64	60	4096	3600	3840
13	59	56	3481	3136	3304
14	64	46	4096	2116	2944
15	72	62	5184	3844	4464
16	74	60	5476	3600	4440
17	71	57	5041	3249	4047
18	73	64	5329	4096	4672

19	72	65	5184	4225	4680
20	74	64	5476	4096	4736
21	58	45	3364	2025	2610
22	64	62	4096	3844	3968
23	68	62	4624	3844	4216
24	74	57	5476	3249	4218
25	65	55	4225	3025	3575
26	78	62	6084	3844	4836
27	64	58	4096	3364	3712
28	54	49	2916	2401	2646
29	44	29	1936	841	1276
30	76	59	5776	3481	4484
31	66	60	4356	3600	3960
32	79	57	6241	3249	4503
33	79	53	6241	2809	4187
34	62	52	3844	2704	3224
35	68	64	4624	4096	4352
36	59	63	3481	3969	3717
37	62	54	3844	2916	3348
38	64	57	4096	3249	3648
39	64	61	4096	3721	3904
40	76	63	5776	3969	4788
41	66	66	4356	4356	4356
42	62	60	3844	3600	3720
43	76	56	5776	3136	4256
44	71	61	5041	3721	4331
45	73	61	5329	3721	4453
46	77	64	5929	4096	4928
47	71	64	5041	4096	4544
48	76	63	5776	3969	4788
49	73	64	5329	4096	4672
50	65	57	4225	3249	3705
51	72	61	5184	3721	4392
52	66	58	4356	3364	3828
53	65	63	4225	3969	4095
54	69	59	4761	3481	4071
55	69	50	4761	2500	3450
56	43	34	1849	1156	1462
57	44	41	1936	1681	1804
58	37	32	1369	1024	1184
59	71	51	5041	2601	3621

60	34	41	1156	1681	1394
61	73	61	5329	3721	4453
62	58	58	3364	3364	3364
63	57	54	3249	2916	3078
64	74	58	5476	3364	4292
65	58	49	3364	2401	2842
66	77	61	5929	3721	4697
67	67	68	4489	4624	4556
68	61	59	3721	3481	3599
69	61	59	3721	3481	3599
70	66	66	4356	4356	4356
71	67	60	4489	3600	4020
72	65	57	4225	3249	3705
73	49	48	2401	2304	2352
74	69	60	4761	3600	4140
75	78	65	6084	4225	5070
76	46	47	2116	2209	2162
77	60	64	3600	4096	3840
78	52	60	2704	3600	3120
79	58	67	3364	4489	3886
80	74	69	5476	4761	5106
81	64	60	4096	3600	3840
82	84	72	7056	5184	6048
83	59	48	3481	2304	2832
84	65	57	4225	3249	3705
85	66	50	4356	2500	3300
86	55	48	3025	2304	2640
87	59	62	3481	3844	3658
88	51	50	2601	2500	2550
89	49	38	2401	1444	1862
90	70	56	4900	3136	3920
91	40	41	1600	1681	1640
92	49	64	2401	4096	3136
93	52	62	2704	3844	3224
94	66	57	4356	3249	3762
95	38	62	1444	3844	2356
96	63	60	3969	3600	3780
97	41	40	1681	1600	1640
98	34	46	1156	2116	1564
99	57	43	3249	1849	2451
100	32	38	1024	1444	1216

101	35	33	1225	1089	1155
102	67	64	4489	4096	4288
103	72	58	5184	3364	4176
104	59	55	3481	3025	3245
105	56	52	3136	2704	2912
106	61	49	3721	2401	2989
107	65	50	4225	2500	3250
108	61	66	3721	4356	4026
109	62	60	3844	3600	3720
110	64	62	4096	3844	3968
111	66	65	4356	4225	4290
112	53	61	2809	3721	3233
113	70	56	4900	3136	3920
Σ	7061	6369	455331	367139	405383

a. Model Regresi Sederhana

Untuk menganalisis variabel Kedekatan *orang tua* (X) yang mempengaruhi Kemandirian anak siswa (Y) maka digunakan uji regresi linier sederhana, untuk lebih jelasnya dapat dilihat perhitungan di bawah ini:

1) Mencari nilai b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{113.405383 - (7061)(6369)}{113.455331 - (7061)^2} \\
 &= \frac{45808279 - 44971509}{51452403 - 49857721} \\
 &= \frac{836770}{1594682} \\
 &= 0,52
 \end{aligned}$$

2) Mencari nilai a

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\
 &= \frac{6369 - (0,52) \cdot (7061)}{113} \\
 &= \frac{6369 - 3705,08}{113} \\
 &= \frac{2663,91}{113} \\
 &= 23,57
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= a + b \cdot X \\
 &= 23,57 + 0,52X
 \end{aligned}$$

Angka tersebut masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta 23,57 mempunyai arti bahwa apabila variabel Kedekatan orang tua bernilai 0, maka variabel Kemandirian anak siswa akan naik sebesar 0,52, hal ini berlaku pada penelitian di SDN 42 Kota Bengkulu.
- b) Koefisien regresi variabel Kemandirian anak sebesar 0,52 mempunyai makna bahwa apabila ditingkatkan 1 satuan, maka akan meningkatkan Kemandirian anak sebesar 0,52. hal ini berlaku saat dilaksanakannya penelitian pada siswa di penelitian di SDN 42 Kota Bengkulu.

b. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan uji koefisien korelasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{113.405383 - (7061)(6369)}{\sqrt{113. (455331) - (7061)^2. 113(367139) - (6369)^2}} \\
 &= \frac{45808279 - 44971509}{\sqrt{(51452403) - (49857721)(41486707) - (40564161)}} \\
 &= \frac{836770}{\sqrt{(1594682)(922546)}} = \frac{836770}{\sqrt{1.471168}} = \frac{836770}{1212916,93}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,69$$

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan antara variabel Kedekatan orang tua terhadap Kemandirian anak siswa di SDN 42 Kota Bengkulu maka dilakukan penghitungan koefisien determinasi (KP).

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

$$= (0,69)^2 \times 100\% = 0,48 \times 100\% = 47,59 = 47,59\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi $R = 47,59$. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel Kedekatan orang tua (X) mempengaruhi variabel Kemandirian anak siswa (Y) sebesar 47,59%.

c. Analisis Pengujian Hipotesis Uji t (parsial)

Untuk menguji pengaruh Kedekatan *orang tua* terhadap Kemandirian anak siswa di SDN 42 Kota Bengkulu secara parsial digunakan uji t parsial sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,69 \sqrt{113-2}}{\sqrt{1-(0,69)^2}}$$

$$t = \frac{0,69\sqrt{111}}{\sqrt{1-(0,69)^2}}$$

$$t = \frac{0,69 \cdot 10,53}{\sqrt{1-47,59}}$$

$$t = \frac{7,2684}{\sqrt{0,5241}}$$

$$t = \frac{7,2684}{0,7239}$$

$$t = 10,674$$

Hasil uji signifikansi dengan menerapkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 10,674$, dan t_{tabel} pada taraf uji 95 % (0,05) dengan $dk = 111$ diperoleh sebesar 1,662. Ini berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , kriteria pengujian untuk uji statistik uji t yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel Kedekatan orang tua terhadap Kemandirian anak siswa SDN 42 Kota Bengkulu.

B. Pembahasan

Hasil analisis penelitian pengaruh Kedekatan orang tua terhadap Kemandirian anak siswa di SDN 42 Kota Bengkulu, membentuk garis persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 23,57 + 0,52X$, persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel Kedekatan *orang tua* dan variabel Kemandirian anak siswa bernilai regresi positif.

Hasil uji hipotesis yaitu pengaruh Kedekatan orang tua terhadap Kemandirian anak siswa di SDN 42 Kota Bengkulu. Berdasarkan perhitungan dari hasil uji t untuk Kedekatan orang tua (X) terhadap Kemandirian anak siswa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,674 > 1,662$ dengan standar error 5%. Berdasarkan hasil tersebut dikatakan ada pengaruh Kedekatan orang tua terhadap Kemandirian anak di SDN 42 Kota Bengkulu.

Hasil perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa variabel Kedekatan orang tua (X) memberikan nilai sumbangsi efektif terhadap variabel Kemandirian anak siswa (Y) sebesar 47,59%. Dari sumbangan efektif variabel Kedekatan orang tua (X) terhadap Kemandirian anak termasuk dalam kategori tinggi, nilai tersebut dalam rentang 0,600-0,799 berdasarkan tabel koefisien korelasi. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh Kedekatan orang tua terhadap Kemandirian anak siswa yang bernilai positif dalam kategori tinggi, hal ini pada penelitian di SDN 42 Kota Bengkulu.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Valentina (2013) yang melakukan penelitian pada remaja di SMKN 1 Denpasar

yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dan positif antara kelekatan orangtua-remaja dengan kemandirian remaja. Koefisien korelasi menunjukkan menunjukkan bahwa kelekatan orangtua-remaja memiliki hubungan yang searah dan positif dengan kemandirian remaja. Semakin tinggi kelekatan orangtua-remaja, semakin tinggi pula kemandirian remaja tersebut.⁴¹ Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzul Mutmainah yang dalam penelitian menyebutkan bahwa *secure* Kedekatan mempunyai pengaruh terhadap kemandirian anak usia dini. *Secure* Kedekatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. Jadi semakin tinggi *secure* Kedekatan maka akan semakin tinggi Kemandirian anak.⁴²

Walaupun ingin mandiri, anak-anak masih berusaha memperoleh perhatian dan penerimaan dari orang dewasa. Jika mereka telah memperoleh kepuasan dari perilaku kelekatan pada masa kanak-kanak, mereka akan terus berusaha membina hubungan yang bersahabat dengan orang dewasa, terutama anggota keluarga terutama orang tua anak.

⁴¹ Dwi, Valentina, *Hubungan Kelekatan Orang Tua – Remaja dengan Kemandirian pada Remaja di SMKN 1 Denpasar*, (Psikologi Udaya, Vol 1, No 1, 2013), h. 181

⁴² Fauzul Mutmainah, *Pengaruh Secure Attachment Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di RA Muslimat NU 1 Belung Poncokusumo Malang*, (UIN Malik Maulana Ibrahim Malang, 2016), h. 155

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, ada pengaruh Kedekatan orang tua (X) terhadap Kemandirian anak (Y) di SDN 42 Kota Bengkulu. Hal tersebut berdasarkan analisis regresi linier sederhana (uji t parsial) yang diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10,040 > 1,662$ dengan standar error 5%.

Hasil uji koefisien determinasi bernilai 47,59 yang menunjukkan bahwa besaran pengaruh variabel Kedekatan orang tua (X) terhadap variabel Kemandirian anak siswa (Y) adalah sebesar 47,59% dan sisanya sebesar 52,41% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti sikap sosial, pola asuh serta interaksi dengan teman sebaya dan dukungan terhadap perilaku mandiri. Berdasarkan hasil *output* tersebut maka disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

1. Bagi Orangtua

- a. Orangtua diharapkan menjalin hubungan yang membuat anak nyaman dan aman, dimana orangtua memahami kebutuhan dan karakteristik sesuai optimalisasi perkembangan anak.

- b. Ibu diharapkan memberikan kesempatan kepada anak dalam melakukan sesuatu agar anak tersebut belajar menuju kemandirian.
2. Bagi Sekolah
 - a. Pihak sekolah diharapkan untuk menerapkan kurikulum dan sistem belajar yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemandirian pada diri anak yang sesuai dengan karakteristik anak.
 - b. Pihak sekolah dapat lebih mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kemandirian anak.
4. Bagi Tenaga Pendidik
 - a. Para pendidik diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang dapat melatih dan mengembangkan kemandirian siswa.
 - b. Para pendidik sebaiknya menerapkan cara belajar di kelas yang dapat melatih siswa untuk mandiri.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel penelitian.
 - b. Peneliti selanjutnya sebaiknya penelitiannya lebih mendalam dan sempurna
 - c. Peneliti selanjutnya memperbaiki aitem-aitem karena sangat rawan normatif dan ketidak

DAFTAR PUSTAKA

- Beck, R, dkk. *Attachment to God and Parents: Testing the Correspondence vs. Compensation Hypotheses*. Journal of Psychology and Christianit, Vol. 2. No. 1. Tahun 2005
- Christian Natalia dan Made Diah Lestari, *Hubungan Antara Kelekatan Aman Pada Orang tua Dengan Kematangan Emosi Remaja Akhir Di Denpasar*, Jurnal Psikologi Udayana, Volume. 2. No. 1. Tahun 2015
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 2017
- Eva Syifa Fauziah. *Hubungan Kelekatan Guru dan Orang Tua dengan Kemandirian Belajar Siswa di Kelas I MI Far'ul Hidayah Sawangan Baruk Kota Depok*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponorogo, 2011
- John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, Erlangga: 2007
- Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2012
- Muhammad Ali Gunawan. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosiai*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015
- Muhammad Fauzil Adhim, *Saat Berharga untuk Anak Kita*, Yogyakarta: Pro U Media, 2009
- Nurul Fadhillah dan Syarifah Faradina, *Hubungan Kelekatan Orang tua Dengan Kemandirian Remaja SMA Di Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Psikologi, Volume. 1. No. 3. Tahun 2016
- Singgih D. Gunarsa, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak sampai Usia Lanjut*, Jakarta: Gunung Mulia, 2006
- Sofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenamedia Group, 2013
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai & Penangan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana, 2012

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2016

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2011

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009

Thomas Amstrong, *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*, Jakarta: Indeks, 2013

Utamai Munandar, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak sampai Usia Lanjut*, Jakarta: UIP, 2001